

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL BERBENTUK POSTER INFOGRAFIS
UNTUK KELAS IX DI MADRASAH TSANAWIYAH UNGGULAN
AL-QODIRI 1 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :
USWATUN HASANAH
NIM : 205101090021

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2024**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL BERBENTUK POSTER INFOGRAFIS
UNTUK KELAS IX DI MADRASAH TSANA WIYAH UNGGULAN
AL-QODIRI 1 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh :

**USWATUN HASANAH
NIM : 205101090021**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Disetujui Pembimbing



Anindya Fajarini, S.Pd.M.Pd.
NIP. 199003012019032007

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL BERBENTUK POSTER INFOGRAFIS
UNTUK KELAS IX DI MADRASAH TSANAWIYAH UNGGULAN
AL-QODIRI 1 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Rabu
Tanggal : 13 November 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Fikri Anrivono, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198804012023211026

Novita Nurul Islami, M.Pd.
NIP. 198711212020122002

Anggota :

1. Dr. Mukaffan, M.Pd. ()
2. Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd. ()

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

قَالَ لَهُ مُوسَى هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عُلِّمْتَ رُشْدًا

Artinya : Musa berkata kepadanya, “Bolehkah aku mengikutimu agar engkau mengajarkan kepadaku (ilmu yang benar) dari apa yang telah diajarkan kepadamu (untuk menjadi) petunjuk?” (Q.S Al-Kahf [18]:66)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama RI, (2020). “*Al-Qur’an Kemenag*”. Jakarta: Kemenag

PERSEMBAHAN

Penuh rasa syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala Rahmat-Nya, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Skripsi ini penulis persembahkan ucapan terimakasih, rasa hormat, dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu proses penyelesaian laporan Tugas Akhir ini, yaitu :

1. Kedua orang tua, Bapak Ahmad dan Ibu Hosniyah yang telah membesarkan saya dengan penuh perjuangan dan kasih sayang, yang senantiasa memberikan banyak hal dalam pendidikan saya, serta senantiasa mendo'akan saya disetiap waktu demi tercapainya cita-cita saya dalam menyelesaikan pendidikan saya di perguruan tinggi ini.
2. Guru saya Kiai H. Achmad Rosyidi Baihaqi, Nyai H. Nurul Kamilah Rosyidi, Ustadz Ahmad Rosyidi dan Ustadzah Uswatun Hasanah yang telah mendo'akan saya dalam menyelesaikan pendidikan ini.
3. Tunangan saya Muhammad Sayyi Musthofa, yang sabar dalam menemani proses perkuliahan hingga sampai detik ini, yang memberi semangat, nasihat dan do'a untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Mbah Sholihah dan Mbah Sukati yang selalu mendukung dan mendo'akan saya untuk menyelesaikan pendidikan ini.
5. Adik saya Ikmal Dikrim Mu'tasim Billah yang selalu memberi semangat kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat saya Putri Ayu, S.Ak., yang memberi semangat dan selalu ada selama awal proses perkuliahan hingga sampai detik ini.

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat ma`assalam tetap tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Berbentuk Poster Infografis untuk Kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof Dr. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan layanan serta fasilitas dalam proses perkuliahan kepada peneliti.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membimbing dan memberikan persetujuan pada skripsi ini.
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Fiqru Mafar, M.IP., selaku Koordinator Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan wadah kepada penulis untuk menggali pengetahuan.
5. Ibu Anindya Fajarini, S.Pd, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Semua Dosen di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan banyak ilmunya kepada penulis hingga terselesaikan skripsi ini.
7. Ibu Hj.Ilmi Mufidah, S.Pd.I., selaku Kepala Madrasah di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember yang telah memberikan izin dan dukungan selama proses penelitian.
8. Bapak Nikmat Rofadi, S.Pd., selaku Guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember yang telah membantu dalam segala hal yang diperlukan dalam penelitian.
9. Teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu, dukungan semangat, serta do'a-do'anya.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini sampai selesai yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini bermanfaat yang diberikan dapat penulis gunakan sebagai amal shaleh yang akan dicatat oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam skripsi ini. Oleh karena itu,

penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun agar lebih baik kedepannya.

Jember, 24 Oktober 2024

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Uswatun Hasanah, 2024. *Pengembangan Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Berbentuk Poster Infografis untuk Kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.*

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Materi IPS, Poster Infografis

Berdasarkan temuan di MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember, yaitu pendidik merasa kesulitan dan kekurangan terkait media pembelajaran dan kebutuhan peserta didik terhadap media pembelajaran yang menarik. Materi pelajaran IPS yang terlalu banyak dan bersifat hafalan menjadikan peserta didik beranggapan bahwa mata pelajaran IPS kurang menarik dan sulit dipahami, sehingga menyebabkan peserta didik menjadi kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Penelitian dan pengembangan media pembelajaran poster infografis dapat digunakan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi IPS.

Rumusan masalah pada penelitian dan pengembangan ini antara lain : 1) Bagaimanakah validitas terhadap media pembelajaran berbentuk poster infografis pada materi Masa Kemerdekaan Indonesia (1945-1950). 2) Bagaimana tingkat keefektifan media pembelajaran berbentuk poster infografis pada materi Masa Kemerdekaan Indonesia (1945-1950) di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember.

Tujuan dari penelitian dan pengembangan ini antara lain : 1) Mendeskripsikan kevalidan media pembelajaran berbentuk poster infografis pada materi Masa Kemerdekaan Indonesia (1945-1950) di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember. 2) Untuk mengukur tingkat keefektifan media pembelajaran berbentuk poster infografis pada materi Masa Kemerdekaan Indonesia (1945-1950) di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Penelitian ini menggunakan Model 4D yang dikembangkan oleh Thiagarajan yaitu, *Define* (pendefinisian), *Design* (perancangan), *Develop* (pengembangan), dan *Disseminate* (penyebaran). Instrument pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara, lembar angket kebutuhan peserta didik, lembar ahli validasi, angket respon peserta didik, dan nilai *pre-test post-test*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase validasi, persentase validasi, persentase tingkat kelayakan, analisis deskriptif kualitatif, dan analisis data keefektifan menggunakan Uji Normalitas dan Uji *Mann-Whitney*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Validasi ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media mendapatkan persentase sebesar 95%, 100%, dan 95% dengan kategori sangat valid. 2) Hasil uji efektifitas dari uji *Mann-Whitney* dengan menggunakan aplikasi SPSS statistics versi 22 memperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa hipotesis diterima dan ada perbedaan rata-rata hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan	6
D. Spesifik Produk yang Diharapkan.....	7
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan.....	7
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan.....	8
G. Definisi Istilah.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	17

BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....	29
A. Model Penelitian dan Pengembangan	29
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	31
C. Uji Coba Produk.....	36
1. Desain Uji Coba	36
2. Subjek Uji Coba Produk	46
3. Jenis Data	47
4. Instrument Pengumpulan Data	47
5. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....	45
A. Penyajian Data Uji Coba.....	45
B. Revisi Produk.....	72
C. Analisis Data.....	76
1. Hasil Validitas Media Pembelajaran Poster Infografis	77
2. Tingkat Keefektifan Media Pembelajaran Poster Infografis....	80
BAB V KAJIAN DAN SARAN.....	82
A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi.....	82
B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk.....	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan	15
Tabel 3.1 Kriteria Skala Penilaian	38
Tabel 3.2 Kriteria Validasi Ahli.....	41
Tabel 3.3 Kriteria Hasil Respon Peserta Didik	42
Tabel 4.1 Hasil Angket Analisis Kebutuhan Peserta Didik	48
Tabel 4.2 Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)	50
Tabel 4.3 Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator	51
Tabel 4.4 Desain Media Pembelajaran Poster Infografis.....	54
Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Materi	59
Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Bahasa	60
Tabel 4.7 Hasil Validasi Ahli Media.....	62
Tabel 4.8 Hasil Validasi Oleh Para Ahli	63
Tabel 4.9 Hasil Uji Coba Skala Kecil	64
Tabel 4.10 Hasil Uji Coba Skala Besar.....	66
Tabel 4.11 Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	68
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas	69
Tabel 4.13 Hasil Uji <i>Mann-Whitney</i>	71
Tabel 4.14 Revisi Produk Ahli Materi	77
Tabel 4.15 Revisi Produk Ahli Bahasa	78
Tabel 4.16 Revisi Produk Ahli Media.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Alur Pengembangan 4D	30
Gambar 4.1 Tampilan Aplikasi <i>Canva</i>	53
Gambar 4.2 Histogram Soal <i>Pre-Test</i>	70
Gambar 4.3 Histogram Soal <i>Pos-Test</i>	72

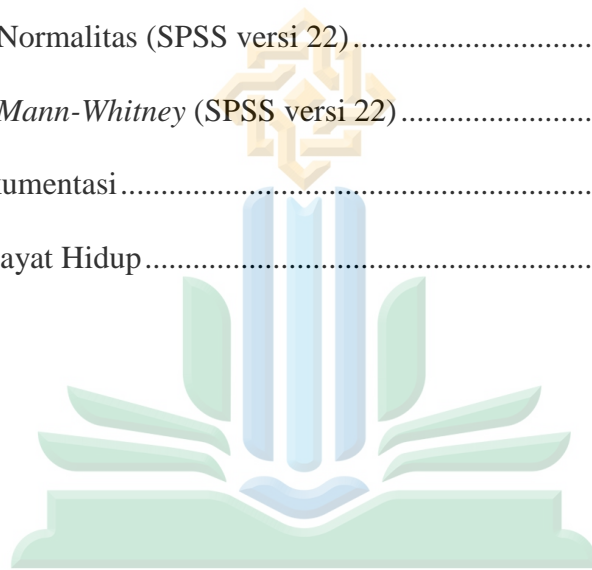


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan	88
Lampiran 2 Matrik Penelitian dan Pengembangan	89
Lampiran 3 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru IPS.....	91
Lampiran 4 Kisi-kisi Analisis Kebutuhan Peserta Didik.....	92
Lampiran 5 Hasil Analisis Kebutuhan Peserta Didik	93
Lampiran 6 Hasil Analisis Kebutuhan Peserta Didik	95
Lampiran 7 Kisi-kisi Instrument Validasi Ahli Materi	99
Lampiran 8 Hasil Instrument Validasi Ahli Materi	100
Lampiran 9 Kisi-kisi Instrument Validasi Ahli Bahasa	106
Lampiran 10 Hasil Instrument Validasi Ahli Bahasa	107
Lampiran 11 Kisi-kisi Instrument Validasi Ahli Media	113
Lampiran 12 Hasil Instrument Validasi Ahli Media.....	114
Lampiran 13 Kisi-kisi Angket Respon Peserta Didik.....	120
Lampiran 14 Angket Respon Peserta Didik Skala Kecil	121
Lampiran 15 Angket Respon Peserta Didik Skala Besar.....	124
Lampiran 16 Hasil Angket Respon Peserta Didik Skala Kecil.....	127
Lampiran 17 Hasil Angket Respon Peserta Didik Skala Besar	128
Lampiran 18 Kisi-kisi Soal <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	130
Lampiran 19 Indikator Penilaian Soal <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	131
Lampiran 20 Soal <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	132
Lampiran 21 Hasil Soal <i>Pre-Test</i>	133
Lampiran 22 Hasil Soal <i>Pos-Test</i>	134

Lampiran 23 Hasil Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	135
Lampiran 24 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	137
Lampiran 25 Surat Izin Penelitian.....	143
Lampiran 26 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	144
Lampiran 27 Jurnal Kegiatan Penelitian.....	145
Lampiran 28 Poster Infografis.....	147
Lampiran 29 Uji Normalitas (SPSS versi 22).....	156
Lampiran 30 Uji <i>Mann-Whitney</i> (SPSS versi 22).....	158
Lampiran 31 Dokumentasi.....	160
Lampiran 32 Riwayat Hidup.....	162



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aspek pendidikan merupakan faktor penting untuk meningkatkan kualitas kehidupan suatu bangsa. Sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan situasi belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab.¹ Oleh sebab itu, pendidikan perlu mendapat perhatian khusus dari pemerintah maupun masyarakat.

Salah satu usaha yang harus diterapkan pendidik dalam proses pembelajaran yaitu dengan memanfaatkan media dalam proses pembelajaran. Penggunaan media dalam proses pembelajaran akan memberikan stimulus terhadap minat belajar peserta didik, sehingga belajar peserta didik dapat meningkat dan lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh pendidik.

Pada pembelajaran disekolah, seorang pendidik dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dengan memanfaatkan media pembelajaran

¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia: 2015), 32

yang kreatif, inovatif dan variatif, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan mengoptimalkan proses dan berorientasi pada prestasi belajar. Dasar penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sejalan dengan firman Allah SWT surat An-Nahl ayat 44, yaitu :²

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya : “Kami turunkan kepadamu Alquran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan”

Berdasarkan ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah SWT menurunkan Kitab Al-Qur’an kepada Nabi Muhammad SAW sebagai perantara (media) untuk menerangkan kepada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka berupa tuntunan dan petunjuk dalam kitab tersebut.

Salah satu mata pelajaran pada jenjang menengah adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial, dengan materi yang berasal dari ilmu masyarakat. Materi pelajaran IPS memuat berbagai cabang ilmu diantaranya Antropologi, Arkeologi, Ekonomi, Geografi, Ilmu politik, Ilmu budaya, Ilmu sejarah, Psikologi dan Sosiologi. Selain itu juga materi pelajaran IPS yang banyak dan bersifat hafalan, sehingga menjadikan peserta didik beranggapan bahwa mata pelajaran IPS kurang menarik, sehingga menyebabkan peserta didik menjadi kurang aktif dalam pembelajaran IPS. Untuk mengatasi masalah tersebut pendidik dituntut untuk menggunakan media pembelajaran yang menarik dan memudahkan peserta didik untuk memahami materi

² Kementerian Agama RI, (2020). “*Al-Qur’an Kemenag*”. Jakarta: Kemenag

tersebut. Oleh karena itu, para pendidik diharapkan mampu melakukan pemilihan media secara tepat, mengembangkan media dan juga menerapkan media tersebut dalam proses pembelajaran.

Materi IPS dalam konteks ilmu sejarah salah satunya yaitu materi Masa Kemerdekaan Indonesia (1945-1950), materi ini merupakan pelajaran yang bersifat wajib diajarkan kepada peserta didik dengan tujuan mengembangkan jiwa patriotisme. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu untuk menciptakan warga negara yang sosial, demokratis dan bertanggung jawab serta siap bersedia menyumbang tenaga dan pikirannya untuk Negara.³ Sedangkan pada materi ini menekankan peserta didik untuk membaca. Maka dari itu, pendidik perlu berusaha agar bisa merangsang minat peserta didik untuk membaca.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru IPS di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember didapatkan informasi bahwa pembelajaran di lingkungan pesantren berbeda dengan pembelajaran di sekolah yang bukan di lingkungan pesantren. Pendidik cukup merasa kesulitan dalam mengondisikan peserta didik di dalam kelas. Ada kecenderungan peserta didik yang sering mengantuk bahkan tertidur di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung.⁴ Hasil observasi yang sudah peneliti amati yaitu hal ini juga disebabkan karena selain peserta didik harus menjalankan kegiatan di sekolah, mereka juga dituntut untuk melaksanakan kegiatan di luar sekolah (pesantren).

³ Noor, T. *Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 UU SISDIKNAS No 20 Tahun 2003*, (Wahana Karya Ilmiah Pendidikan) 2018:123-124

⁴ Nikmat Rofadi, S.Pd adalah seorang Guru Mata Pelajaran IPS di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember di wawancarai oleh Uswatun Hasanah 19 Februari 2024.

Oleh karena itu, aktivitas yang padat membuat peserta didik mempunyai jadwal atau pola tidur yang tidak teratur. Sedangkan pembelajaran di dalam kelas yang dilakukan oleh pendidik seringkali menggunakan metode konvensional dimana pendidik lebih banyak ceramah dan menjelaskan materi saja, sehingga semakin mengurangi konsentrasi belajar peserta didik.⁵ Untuk media pembelajaran yang digunakan di MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember yaitu masih papan tulis, kadangkala penayangan PPT dan video Youtube, itupun tidak setiap pembelajaran karena kondisi alat yang masih terbatas untuk menunjang media pembelajaran. Sedangkan media-media yang sering dan biasa digunakan masih berupa buku.

Mengatasi permasalahan tersebut peneliti mengembangkan media berbentuk poster infografis sebagai penunjang pembelajaran IPS. Menggunakan poster infografis dapat menjadi pilihan bagi pendidik dalam menyampaikan pelajaran kepada peserta didik. Menggunakan poster infografis sebagai media pembelajaran, seakan-akan pendidik bercerita secara visual kepada peserta didik. Maka dari itu, adanya media (perantara) tersebut dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

Inovasi media dalam pembelajaran IPS ini dilakukan untuk membiasakan peserta didik agar lebih tertarik membaca. Poster infografis merupakan bahan cetak yang mana di dalamnya menuangkan teori, sketsa, objek, grafik dan lain sebagainya yang didesain dengan warna menarik.⁶

⁵ Observasi, tanggal 12 Februari 2024

⁶ Hendri Rahman Susetyo dkk, "Efektivitas Infografis Sebagai Pendukung Mata Pelajaran IPS Pada Peserta Didik Kelas V SDN Kepatihan di Kabupaten Bojonegoro". *Jurnal Desain Komunikasi Visual*, Vol. 4, No. 1(November 2015): 2

Poster infografis memiliki keunggulan dari segi visualnya yang mampu mengubah persepsi pembaca tentang deskripsi menjadi lebih singkat dan jelas melalui elemen grafik. Elemen grafik yang digunakan dalam poster infografis disusun sedemikian rupa dan dalam bentuk sederhana yaitu kombinasi teks dan gambar yang memungkinkan pembaca agar bisa cepat memahami suatu makna ataupun pesan dari gambar itu sendiri. Selain itu, bentuk gambar atau peta sendiri akan lebih mempermudah pemahaman peserta didik karena secara prinsip, otak manusia cenderung lebih mudah merekam atau menyimpan data berupa gambar di bandingkan dengan tulisan yang sangat membosankan. Selain itu juga, penggunaan bahasa ataupun kalimat yang disertai dengan gambar akan lebih menarik dan juga sangat berpengaruh pada peserta didik untuk mempermudah dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik serta berpengaruh pada daya ingat dan daya nalar peserta didik. Maka dari itu, poster infografis menjadi bentuk yang paling sederhana dan efektif untuk mengkomunikasikan informasi di era digital.⁷ Adapun materi yang disajikan dalam poster infografis pada penelitian ini yaitu materi Sejarah Masa Kemerdekaan Indonesia (1945-1950).

Berdasarkan uraian diatas, diperlukan adanya upaya untuk memecahkan masalah tersebut. Belum dikembangkannya media pembelajaran berbentuk poster infografis yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran di MTs. Unggulan AL-Qodiri 1 Jember, mendorong peneliti untuk mengembangkan produk tersebut. Sehingga peneliti melakukan

⁷ Mufti , M.B. *Pembelajaran Pelestarian Lingkungan Hidup Melalui Media Infografis Pada Masyarakat Penambangan Pasir dan Batu di Desa Kalisumur*, (2016)

penelitian pengembangan yang berjudul **”Pengembangan Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Berbentuk Poster Infografis untuk Kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Unggulan AL-Qodiri 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan indefikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana validitas media pembelajaran berbentuk poster infografis pada materi Masa Kemerdekaan Indonesia (1945-1950) di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember ?
2. Bagaimana tingkat keefektifan media pembelajaran berbentuk poster infografis pada materi Masa Kemerdekaan Indonesia (1945-1950) di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember ?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Setelah mengetahui perumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan validitas pengembangan media pembelajaran berbentuk poster infografis pada materi Masa Kemerdekaan Indonesia (1945-1950) di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember.
2. Mengukur tingkat keefektifan media pembelajaran berbentuk poster infografis pada materi Masa Kemerdekaan Indonesia (1945-1950) di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember.

D. Spesifikasi Produk yang di Harapkan

Media pembelajaran berbentuk poster infografis ini diperuntukkan pada peserta didik kelas IX materi Masa Kemerdekaan Indonesia (1945-1950).

1. Produk yang dihasilkan ini berupa media pembelajaran berbentuk poster infografis yang berisi tentang materi Masa Kemerdekaan Indonesia (1945-1950) yang di lengkapi dengan tulisan, gambar dan warna. Selain itu, produk yang dihasilkan dapat di tayangkan melalui proyektor, TV Pembelajaran, maupun bentuk fisik secara langsung.
2. Media pembelajaran berbentuk poster infografis disajikan dalam bentuk cetak dengan bantuan Aplikasi *Canva* yang mudah diaplikasikan dan dipelajari oleh pendidik untuk membuat media pembelajaran infografis ini.
3. Media pembelajaran berbentuk poster infografis ini dicetak dengan kertas ukuran A3 dengan lebar 264 mm dan tinggi 470 mm.
4. Media pembelajaran berbentuk poster dilengkapi dengan gambar dan elemen-elemen yang dapat membantu memudahkan pemahaman dan memotivasi belajar peserta didik.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Pentingnya penelitian dan pengembangan media pembelajaran berbentuk poster infografis pada materi Masa Kemerdekaan Indonesia (1945-1950) adalah :

1. Bagi peserta didik, peneliti ini mengenalkan media pembelajaran baru berupa media pembelajaran poster infografis pada peserta didik sebagai pendamping dalam memahami materi yang diajarkan serta diharapkan

dapat memotivasi dan membantu meningkatkan minat belajar peserta didik.

2. Bagi pendidik, media pembelajaran poster infografis di harapkan dapat menjadi masukan atau referensi bagi pendidik sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan dengan bertujuan untuk meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam membaca dan mempelajari IPS.
3. Bagi sekolah, dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan saran atau masukan dalam menyusun program peningkatan sekolah dan kinerja pendidik.
4. Bagi peneliti, memberi manfaat yang besar berupa pengalaman yang akan menjadi bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.
5. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan bisa digunakan untuk melengkapi dan menyempurnakan objek yang diteliti dan sebagai bekal penelitian selanjutnya.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Perkembangan

Adapun asumsi dan keterbatasan penelitian pengembangan adalah sebagai berikut :

1. Asumsi penelitian dan pengembangan
 - a. Media pembelajaran berbentuk poster infografis diharapkan dapat digunakan sebagai bahan ajar yang efektif dan mudah dipahami peserta didik.

- b. Media pembelajaran berbentuk poster infografis layak digunakan peserta didik SMP atau MTs kelas IX.
 - c. Media pembelajaran berbentuk poster infografis diharapkan bisa mendampingi dan memudahkan peserta didik belajar secara mandiri.
2. Keterbatasan Peneliti dan Pengembangan
- a. Media pembelajaran ini dikembangkan berdasarkan Kurikulum 2013.
 - b. Media pembelajaran poster infografis hanya diuji pada peserta didik kelas IX di MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember khususnya materi Masa Kemerdekaan Indonesia (1945-1950).
 - c. Materi yang dikembangkan pada media pembelajaran ini terdapat pada KD 3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi dan KD 4.4. Menyajikan hasil analisis kronologi perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi.
 - d. Uji coba produk untuk mengetahui respon peserta didik terhadap media pembelajaran yang dikembangkan.
 - e. Materi yang ada pada penelitian ini hanya terbatas disebabkan oleh keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti.

G. Definisi Istilah

Definisi istilah memberikan penjelasan-penjelasan yang digunakan dalam penelitian untuk menghindari perbedaan pengertian atau ketidakjelasan makna konsep pokok sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat atau bahan sebagai perantara untuk membantu pendidik menyampaikan materi pada saat proses belajar mengajar dengan tujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, bermakna, dan interaktif.

2. Poster Infografis

Poster infografis adalah media pembelajaran berbentuk cetak yang dapat menyajikan berbagai macam informasi dengan menuangkan teori, sketsa, objek, gambar, grafik dan lainnya yang didesain secara menarik untuk membangkitkan konsentrasi pikiran serta minat dan perhatian peserta didik serta mampu mempermudah peserta didik dalam mempelajari dan mengingat konsep materi yang diajarkan.

3. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. Salah satu materi IPS kelas IX, Kurikulum 13 KD 3.4 yaitu materi Masa Kemerdekaan Indonesia (1945-1950).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penelitian peneliti sebelumnya disebut penelitian terdahulu.⁸ Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Pada penelitian ini penulis belum menemukan topik yang sama, namun ada beberapa peneliti yang dianggap mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan, yakni sebagai berikut :

1. Vina Nur Alviana , 2023. “Pengembangan Media Pembelajaran Infografis Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 3 MI Al Karim Surabaya”. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media Infografis pada pembelajaran SKI untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian dan pengembangan (*R & D*) dengan model ADDIE. Adapun tahap-tahap yang digunakan yaitu, *Analysis* (mengamati masalah yang terjadi di MI Al-Karim Surabaya), *Design* (merancang perangkat pengembangan produk), *Development* (melakukan pengoreksian terhadap produk), *Implementation* (uji coba produk), kemudian *Evaluation* (mengamati dampak pembelajaran setelah dilakukan pengimplementasian sebuah produk). Hasil penelitian yang dikembangkan dikategorikan valid digunakan dalam pembelajaran SKI di

⁸Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*, (Jember: IAIN Jember Press, 2020)

sekolah, berdasarkan hasil penelitian tiga ahli yaitu ahli media, ahli materi dan praktisi pembelajar. Penilaian para ahli menunjukkan bahwa Media Infografis dari aspek media mendapatkan nilai rata-rata 84,7%, aspek materi 85% dan ahli praktisi pembelajar 90% yang berada pada kategori sangat valid.

2. Noval Yuandani Br Sinaga, Rosmaini, 2023. Jurnal Ilmiah Kajian Bahasa dan Sastra Indonesia. "Pengembangan Media Poster Dalam Pembelajaran Materi Keterampilan Menulis Puisi SMP Kelas VIII". Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media berbentuk poster pada pembelajaran puisi untuk membantu kekuatan berfikir peserta didik dalam menalar suatu hal yang mereka lihat dan kemudian dijelaskan serta dituangkan melalui kalimat dalam tulisan sebagai inspirasi dalam menulis sebuah puisi. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian dan pengembangan (*R & D*) dengan model ADDIE. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media poster memiliki rata-rata skor yang dihasilkan dari validasi ahli media mendapatkan jumlah persentase sebesar 92%, validasi ahli materi jumlah persentase sebesar 92%, respon Guru Bahasa Indonesia mendapat jumlah persentase 97%, dan uji coba lapangan media pembelajaran poster mendapatkan penilaian dengan persentase sebesar 92%. Hal ini menunjukkan bahwa media poster pembelajaran yang dikembangkan dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi pada SMP kelas VIII menunjukkan kategori valid dan sangat layak digunakan.

3. Lina Yuli A, Dita Hendriani, 2023. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. “Pengembangan Media Pembelajaran Infografis dalam Pembelajaran IPS Subtema Kedatangan Bangsa Barat ke Indonesia Kelas VIII MTsN 1 Ngawi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran poster infografis supaya memudahkan peserta didik dalam menerima materi yang dipelajari dengan visualisasi data dan informasi yang kompleks serta menumbuhkan minat baca peserta didik. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian dan pengembangan (*R & D*) dengan model *ADDIE*. Adapun tahap-tahap yang dilakukan yaitu, *Analysis* (alisis data dengan melakukan wawancara dengan guru IPS kelas VIII MTsN 1 Ngawi), *Design* (menentukan KI dan KD, menyusun materi kemudian mendesain menggunakan aplikasi Canva), *Development* (mencetak desain, uji validasi), *Implementation* (uji coba, revisi, uji coba lapangan), *Evaluation* (penilaian ke efektifan). Subjek dalam penelitian uji coba pada 29 peserta didik di VIII A MTsN 1 Ngawi. Hasil dari penelitian yaitu validasi ahli media yang dikoversikan dengan 5 skala memperoleh 93,5% dengan kategori valid dan layak digunakan. Berdasarkan evaluasi melalui nilai postes kelas, eksperimen memperoleh presentase ketuntasan 86% , serta tahap uji coba kepraktisan memperoleh presentase 95%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media poster infografis subtema Kedatangan Bangsa Barat ke Indonesia di kelas VIII MTsN 1 Ngawi memenuhi kriteria valid digunakan

sebagai media pembelajaran dan mampu meningkatkan minat belajar peserta didik.

4. Alfriadi Darung, Iya' Setyasih, Mei Vita Romadon N, 2020. Universitas Mulawarman. "Pengembangan Media Pembelajaran Geografi Menggunakan Poster Infografis (Materi Dinamika Atmosfer). Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa poster infografis sebagai media pembelajaran serta ingin mengetahui kelayakan media pembelajaran berbentuk poster infografis tersebut. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian dan pengembangan (*R & D*) dengan model Borg & Gell yang terdiri dari sepuluh tahapan. Adapun hasil penelitian berdasarkan hasil uji coba siswa dan guru mendapat skor 83,16%, sehingga media pembelajaran yang dikembangkan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran geografis.
5. Tri Nugroho Budi Santoso dan Siswati, 2021. Universitas Kristen Satya Wacana. "Pengembangan Media Infografis pada Pelajaran Ekonomi Guna Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Masa Pandemi". Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian daan pengembangan *dengan model ADDIE*. Proses pembuatan desain yang dilakukan dalam penelitian pengembangan ini yaitu melalui empat cara diantaranya memilih template atau costum dimensions, kenali fitur-fitur dan fungsinya, mendesain, dan yang terakhir adalah mendownload desain. Adapun hasil penelitian setelah melalui fase revisi yakni dengan penjelasan penilaian produk 50%, konsep 15%, isi 20%, referensi 5%. Sesuai penilaian tersebut dapat disimpulkan

bahwa media Infografis cocok sebagai penunjang pembelajaran ekonomi inovasi untuk membiasakan siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk membaca terutama dimasa pandemi Covid-19.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Vina Nur Alviana , 2023.	Pengembangan Media Pembelajaran Infografis Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 3 MI Al Karim Surabaya	Persamaan dari penelitian ini terletak pada media pembelajaran yang dikembangkan yaitu media infografis untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik	Penelitian terdahulu penelitian ini terletak pada mata pelajaran dan subjek penelitiannya, penelitian terdahulu diterapkan pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 3 MI Al Karim Surabaya. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan subjek penelitiannya pada peserta didik MTs.
Noval Yuandani Br Sinaga, Rosmaini, 2023	“Pengembangan Media Poster Dalam Pembelajaran Materi Keterampilan Menulis Puisi SMP Kelas VIII	Persamaan dari penelitian ini terletak pada media pembelajaran yang dikembangkan yaitu media pembelajaran berbentuk poster.	Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya, penelitian terdahulu diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan subjek penelitiannya pada mata pelajaran IPS.
Lina Yuli	Pengembangan	Persamaan dari	Perbedaan

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
A, Dita Hendriani	Media Pembelajaran Infografis dalam Pembelajaran IPS Subtema Kedatangan Bangsa Barat ke Indonesia Kelas VIII MTsN 1 Ngawi	penelitian ini terletak pada media pembelajaran yang dikembangkan yaitu media poster infografis	penelitian ini terletak pada materi dan penelitian terdahulu menggunakan Model ADDIE, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan 4D
Alfriadi Darung, Iya' Setyasih, Mei Vita Romadon N.	Pengembangan Media Pembelajaran Geografis Menggunakan Poster Infografis (Materi Dinamika Atmosfer)	Persamaan dari penelitian ini terletak pada media pembelajaran yang dikembangkan yaitu media poster infografis	Perbedaan penelitian ini terletak pada materi dan subjek penelitiannya, penelitian terdahulu diterapkan pada peserta didik SMA Kelas X, sedangkan penelitian yang akan dilakukan subjek penelitiannya pada peserta didik MTs. Penelitian terdahulu menggunakan model Borg & Gall, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan 4D
Tri Nugroho Budi Santoso dan Siswati, 2021.	Pengembangan Media Infografis pada Pelajaran Ekonomi Guna Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Masa Pandemi	Persamaan dari penelitian ini terletak pada media pembelajaran yang dikembangkan yaitu media infografis untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik	Perbedaan penelitian ini terletak pada materi dan model penelitian yang dilakukan. Penelitian terdahulu diterapkan pada materi Ekonomi dengan menggunakan model ADDIE. Sedangkan

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			penelitian yang dilakukan diterapkan pada materi Sejarah pada Mata Pelajaran IPS dengan menggunakan model 4D

Perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini menggunakan model 4D yang dikembangkan oleh Thiagarajan yang sebelumnya belum digunakan dalam penelitian terdahulu. Sedangkan penelitian terdahulu menggunakan model *ADDIE* dan *Borg & Gell*.

B. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah bentuk komunikasi baik berbentuk cetak atau audio visual beserta seluruh wujud serta saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi pada saat proses belajar mengajar dengan tujuan agar pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.⁹ Media yang dirancang sesuai dengan proses pembelajaran secara baik dan kreatif dalam batas tertentu, maka akan dapat memperbesar kemungkinan peserta didik untuk belajar lebih banyak. Oleh karena itu, media adalah alat yang digunakan pendidik sebagai saran untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dengan ini media merupakan salah satu alternatif yang digunakan pendidik untuk menyampaikan materi

⁹ Rahmi Mudi Alti dkk, “*Media Pembelajaran*”, (Sumatra Barat: PT. Global Eksklusif Teknologi, 2022)

di depan kelas. Dengan menggunakan media pembelajaran diharapkan memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik agar menerima pelajaran dengan baik dan menyenangkan sehingga memotivasi peserta didik untuk belajar.¹⁰ Beberapa fungsi media dalam pembelajaran, diantaranya :¹¹

- a. Menjadikan penyajian pesan tidak terlalu verbalistis.
- b. Memberikan solusi untuk limitasi waktu, tempat dan kemampuan indra.
- c. Menumbuhkan semangat belajar dan ikatan yang lebih antara peserta didik dengan pendidik.
- d. Penggunaan media dapat mengembangkan metode pengajaran yang lebih beragam, menyederhanakan pengutaraan teori, prinsip ataupun filosofi dalam kegiatan belajar mengajar.
- e. Impresi media pembelajaran dapat menumbuhkan etensitas dan keikut sertaan peserta didik dalam aktivitas belajar.
- f. Konsep-konsep dalam pembelajaran bisa lebih gampang dijelaskan dengan menggunakan media pembelajaran.

Semakin maju perkembangan teknologi, pendidik duntut agar dapat berinovasi dan kreatif dalam mengimplementasikan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman. Ada beberapa

¹⁰ Fifit Firmadani, "Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0", *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional 2 (1)*

¹¹ Rahmi Mudi Alti dkk, "*Media Pembelajaran*", (Sumatra Barat: PT. Global Eksklusif Teknologi, 2022)

media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu di antaranya media audio, media visual, dan media audio visual.

Kedudukan media dalam pembelajaran sangat penting bahkan setara dengan metode pembelajaran, karena metode yang digunakan dalam proses pembelajaran biasanya akan menuntut media apa yang dapat diintegrasikan serta dapat diadaptasikan dengan situasi yang dihadapi.¹²

Adapun jenis-jenis media yang dapat disiapkan oleh Guru IPS, yaitu :¹³

- a. Media visual yang tidak diproyeksikan, media ini tidak memerlukan proyeksi (alat proyeksi) untuk melihatnya. Oleh karena itu, media ini relative lebih banyak digunakan oleh pendidik.
- b. Media visual yang diproyeksikan, media ini merupakan jenis media yang terdiri dari gambar diam yang diproyeksikan ke dalam layar.
- c. Media audio, media yang berbentuk rekaman dan transmisi suara baik suara manusia atau lainnya yang digunakan dalam pembelajaran.
- d. Sistem multimedia, media ini merupakan gabungan dari media dasar audio visual dengan visual yang digunakan dalam proses pembelajaran.
- e. Permainan dan simulasi.

Banyak sekali media yang dapat dipakai dalam kegiatan pembelajaran, termasuk di dalamnya kegiatan pembelajaran IPS. Dengan keanekaragaman media, maka terdapat berbagai macam cara yang dapat

¹² Rahmi Mudi Alti dkk, “*Media Pembelajaran*”, (Sumatra Barat: PT. Global Eksklusif Teknologi, 2022)

¹³ Mukminan Saliman, “*Teknologi Informasi Dan Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*”, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2008)

digunakan untuk mengadakan klasifikasi media, atas dasar kategori-kategori tertentu. Adapun media tersebut dapat diklasifikasikan menjadi :

- b. Media cetak dan non cetak.
- c. Media elektronik dan non elektronik.
- d. Media proyeksi dan non proyeksi.
- e. Media audio, visual dan audio-visual.
- f. Media yang sengaja dirancang (*by design*) dan media yang dimanfaatkan (*by utilization*).

2. Poster Infografis

Poster infografis diambil dari dua kata yaitu poster dan infografis. Poster merupakan media cetak yang pada umumnya dibuat dengan ukuran besar diatas kertas untuk display kepada khalayak dan bersifat persuasif yang berarti dapat menarik perhatian dengan menggunakan gambar, warna tulisan dan kata-kata.¹⁴ Sedangkan infografis dalam bahasa inggris singkatan dari *information* dan *graphics* yaitu bentuk visual dari sebuah data yang memiliki tujuan untuk menyampaikan informasi yang kompleks kepada khalayak supaya mudah dipahami. Infografi berasal dari kata informasi yang dilengkapi dengan grafis yang artinya representasi grafis dari sebuah informasi yang memiliki pengaruh visual. Dengan konten yang ringkas dan dilengkapi dengan gambar ataupun grafis di dalamnya,

¹⁴ Susi Hartini, "Pengembangan Media Pembelajaran IPS Menggunakan Poster Infografis Dengan Materi Potensi Dan Sebaran Sumber Daya Alam Indonesia Untuk Siswa SMP Kelas VII", (Yogyakarta: UNY, 2017)

maka akan dapat menarik perhatian para pembaca.¹⁵ Poster infografis merupakan infografis pada media cetak yang disajikan dalam bentuk visual statis, tanpa gabungan audio atau animasi yang dapat bergerak.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa poster infografis adalah sebuah informasi lisan atau tulisan yang disajikan dalam bentuk grafis atau gambar yang kemudia di cetak di atas kertas dengan ukuran yang telah di tentukan yang berfungsi untuk memudahkan informasi yang ingin disampaikan dapat terbaca dan mudah dipahami. Informasi yang panjang dan cenderung kompleks, apabila disajikan dengan bentuk grafis dan gambar visual maka akan mempermudah pemahaman penerima informasi. Dapat disimpulkan dari pengertian informasi dari beberapa ahli bahwa memiliki manfaat terbesar dalam penyampaian informasi, tanpa terkecuali dalam proses pembelajaran. Adapun tujuan dibuatnya poster infografis ini yaitu :¹⁶

- a. Untuk menyampaikan pesan yang kompleks menjadi lebih sederhana.
- b. Dapat mempresentasikan sebuah informasi agar lebih singkat serta mudah dipahami.
- c. Memperjelas suatu data atau informasi dengan lebih mudah.

Karakter gambar-gambar yang disajikan dalam poster infografis memiliki sifat edukatif dan informatif, serta memiliki sifat persuasif.¹⁷

¹⁵ Listyana, A,," Konsep dan Penggunaan warna dalam infografis, *Jurnal Desain*, Vol.6, N O.1, 2022, 10-1

¹⁶ Rosarita Niken W, Edy Pang, *dkk*, "Kiat Bikin Infografis Keren dan Berkualitas Baik", (Jakarta: Kementerian Komunikasi Dan Informasi Republik Indonesia, 2018)

¹⁷ Muthiah Nurul Miftah, *dkk*, "Pola Literasi Visual Infografer Dalam Pembuatan Informasi", *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, Vol.4, No.1, Juni 2016, 88.

Informasi yang disajikan dengan gambar akan lebih baik dan menarik dibandingkan dengan teks saja. Pembaca akan lebih cepat menangkap informasi yang disampaikan dengan gambar sekaligus oleh otak, sedangkan informasi yang disampaikan dengan teks saja akan diproses secara linear. Tujuan poster infografis dapat dikelompokkan ke dalam tiga tujuan komunikasi kepada peserta didik yaitu untuk menginformasikan, menghibur dan merangsang peserta didik. Tiga aspek penting dalam poster infografis yaitu daya tarik, komprehensi dan retensi. Daya tarik merupakan aspek yang dapat membuat peserta didik tertarik untuk melihat sebuah poster infografis dalam waktu yang cukup lama, sehingga pesan yang ada dalam poster infografis akan tersampaikan. Daya tarik dapat dibuat melalui rancangan visual dengan simbol atau gambar-gambar sederhana yang unik, tata letak elemen-elemen desain yang diatur sedemikian rupa serta pemilihan warna yang bagus dipandang sehingga menimbulkan ketertarikan peserta didik untuk mengetahui lebih lanjut apa isi dari poster infografis tersebut. Selanjutnya aspek komprehensi (pemahaman), merupakan respon peserta didik pada saat pertama kali melihat sebuah poster infografis. Selain itu, dalam merancang poster infografis bukan hanya bagaimana agar menjadi menarik, tetapi juga harus mempertimbangkan pesan yang ingin disampaikan dalam poster infografis agar bisa dipahami oleh peserta didik. Ada sebuah poster infografis yang menarik namun sulit dipahami, sehingga berdampak pada pesan yang ada dalam poster infografis tidak tersampaikan dengan baik. Peran gaya

komunikasi verbal misalnya seperti pemilihan kata dalam poster infografis perlu diperhatikan dengan baik serta dibuat sesuai target peserta didik yang dituju. Tidak hanya fokus pada narasi dan penggambaran ikon atau elemen dalam poster infografis, tetapi juga perlu disesuaikan dengan isi poster infografis dan hasil analisis kebutuhan peserta didik. Aspek yang terakhir yaitu retensi, yang mana visualisasi yang dapat membantu peserta didik mengingat informasi yang disampaikan dalam poster infografis.¹⁸ Elemen dalam desain pada media poster infografis salah satunya adalah warna. Dalam upaya memenuhi tiga aspek penting pada poster infografis, warna memiliki peran penting untuk daya tarik, komprehensi dan retensi. Berhubungan dengan daya tarik, maka warna akan dapat membawa ketertarikan. Aspek komprehensi (memahami) dan retensi (mengingat) dapat dicapai dengan warna-warna yang sesuai dengan aslinya, warna dapat membedakan satu hal dengan yang lainnya, baik itu warna kontras atau warna yang menekankan pada bagian tertentu. Warna juga merupakan faktor yang terpenting dalam komunikasi visual karena warna dapat memberikan kesan secara psikologis, sugesti maupun suasana. Pemilihan kombinasi warna yang baik dan tepat akan memberi efek yang baik juga.¹⁹

Media poster infografis merupakan media yang sering digunakan. Namun demikian, media ini juga tidak lepas dari kekurangan dan kelebihan dalam proses pembelajaran. Adapun kelebihan dari media ini yaitu bersifat kongkret, membantu memperjelas suatu sajian dalam

¹⁸ Lankow, J, dkk, *"Infografis: Kedahsyatan Cara Berceruta Visual"*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014)

¹⁹ Soewignjo, S. *"Seni Mengatur Komposisi Warna Digital"*. (Yogyakarta: Taka Publisher, 2013)

menyampaikan pesan atau informasi, serata dalam proses pembelajaran peserta didik dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Sedangkan kekurangan dari media poster infografis ini yaitu lebih fokus menekankan pada persepsi indera mata, bagi yang belum terbiasa akan cukup sulit memahami selain itu juga media ini sifat komunikasinya hanya satu arah.²⁰ Kelebihan dan kekurangan media poster infografis menurut Kartamukti adalah sebagai berikut:²¹

a. Kelebihan

- 1) Memiliki kekuatan dramatik yang begitu tinggi sehingga memikat dan menarik perhatian.
- 2) Merangsang motivasi belajar.
- 3) Memiliki makna luas.
- 4) Dapat dipasang atau ditempelkan dimana-mana. Sehingga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari dan mengingat kembali apa yang telah dipelajari.
- 5) Dapat menyarankan perubahan tingkah laku kepada peserta didik yang melihatnya.

b. Kelemahan

- 1) Dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan orang yang melihatnya.
- 2) Suatu poster akan banyak mengandung arti atau makna bagi kalangan tertentu tetapi juga tidak menarik bagi kalangan lainnya.

²⁰ Hujair AH Sanaky, “*Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*”. (Yogyakarta: Kaukaba, 2013)

²¹ Meiliana Dewi P, “*Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Keterampilan Siswa*”, (Purwokerto : Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2017)

3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Sebutan Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai mata pelajaran dalam dunia pendidikan dasar dan menengah di negara kita, secara historis muncul bersamaan dengan diberlakukannya Kurikulum SD, SMP, dan SMA tahun 1975. IPS memiliki kekhasan dibandingkan dengan mata pelajaran lain sebagai pendidikan disiplin ilmu, yakni kajian yang bersifat terpadu (integrated), interdisipliner, multidimensional bahkan cross-diciplinar.²²

Pusat Kurikulum mendefinisikan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan suatu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya.

Dari sekian banyaknya materi dari pembelajaran IPS disini peneliti menggunakan materi kelas IX, Kurikulum 13 Semester Genap yaitu materi Masa Kemerdekaan Indonesia (1945-1950). Materi Masa Kemerdekaan Indonesia (1945-1950) terdapat pada KD 3.4 yaitu Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi. Masa Kemerdekaan Indonesia (1945-1950) adalah salah satu

²² Udin S. Winataputra, *"Materi dan Pembelajaran IPS SD"*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009)

periode terpenting dalam perjalanan sejarah Bangsa Indonesia. Pada Periode ini dimulainya kekalahan tentara Jepang terhadap sekutu sampai pada awal Indonesia merdeka hingga dalam mempertahankan kemerdekaan RI.

a. Peristiwa Menjelang Proklamasi

Dalam Sidang Istimewa *Teikoku Ginkai* (Parlemen Jepang) ke-85 pada tanggal 7 September 1944 di Tokyo, Perdana Menteri Kaiso memberitahukan bahwa daerah Hindia Timur (Indonesia) diperbolehkan untuk merdeka di kemudian hari. Hal ini dilatarbelakangi karena semakin terdesaknya Angkatan Perang Jepang oleh pasukan Amerika, terlebih dengan jatuhnya Kepulauan Saipan ke tangan Amerika. Kemudian pada tanggal 1 Maret 1945 Letnan Jenderal Kuma Kici Harada mengumumkan pembentukan *Dokuritsu Junbi Cosakai* atau disebut dengan Badan Penyelidikan Usaha-Usaha Panitia Kemerdekaan (BPUPKI). Tindakan ini merupakan langkah konkret awal dari pelaksanaan janji Kaiso.

b. Peristiwa Rengasdengklok Pro Kontra Kemerdekaan

Rengasdengklok adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Di kota ini Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta pernah dibawa secara paksa oleh kelompok muda revolusioner yang menghendaki Kemerdekaan Indonesia untuk segera dilaksanakan. Namun peristiwa heroik ini terjadi karena dipicu oleh adanya perbedaan pendapat antara golongan tua yang moderat dengan

golongan muda yang revolusioner dalam pelaksanaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

c. Proklamasi Kemerdekaan 1945

Setelah selesai menyusun dan mengesahkan teks proklamasi, pada tanggal 17 Agustus 1945 para pemimpin nasional dan para pemuda kembali kerumah masing-masing untuk mempersiapkan pelaksanaan pembacaan teks proklamasi. Rakyat dan tentara Jepang telah mengetahui rencana pembacaan proklamasi, sehingga mereka mengira bahwa pembacaan teks proklamasi akan dilaksanakan di lapangan Ikada. Namun persiapan upacara pembacaan proklamasi kemerdekaan dilaksanakan di Jalan Pegangsaan Timur No. 56 , tepat di depan halaman rumah Ir. Soekarno dan Dr. Mawardi memerintahkan kepada Latief Hendraningrat untuk menjaga keamanan pelaksanaan upacara. Tepat pukul 10.00 WIB, upacara Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dimulai yang dibacakan oleh Ir. Soekarno. Acara berikutnya dilanjutkan dengan pengibaran bendera merah putih yang dilakukan oleh Latief dan Suhud secara perlahan-lahan.

d. Terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia

Dengan dilaksanakannya Proklamasi kemerdekaan Indonesia, dilihat dari segi hukum dan tata negara, berarti Bangsa Indonesia telah memutuskan ikatan dengan tatanan hukum sebelumnya, baik dari tatanan Hindia Belanda maupun tatanan hukum pendudukan Jepang. Maka dari itu, mendirikan tatanan hukum yang baru dan pembentukan

pemerintahan serta lembaga-lembaga negara sehari pasca proklamasi dikumandangkan. PPKI segera mengadakan rapat yang menghasilkan beberapa keputusan, diantaranya:

- 1) Pengesahan UUD 1945
 - 2) Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden
 - 3) Pembagian Wilayah Indonesia
 - 4) Pembentukan Kabinet
 - 5) Pembentukan Badan-badan Pelengkap Pemerintah
- e. Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan
- 1) Perjuangan Fisik
 - 2) Insiden Hotel Yamato
 - 3) Pertempuran Surabaya
 - 4) Pertempuran Lima Hari di Semarang
 - 5) Pertempuran Ambarawa
 - 6) Bandung Lautan Api
 - 7) Pertempuran Medan Area
 - 8) Pertempuran Puputan Margarana
 - 9) Serangan Umum 1 Maret 1949
- f. Perjuangan Diplomasi
- 1) Perundingan Linggajati
 - 2) Perundingan Renville
 - 3) Perundingan Roem-Royen
 - 4) Konferensi Meja Bundar

BAB III

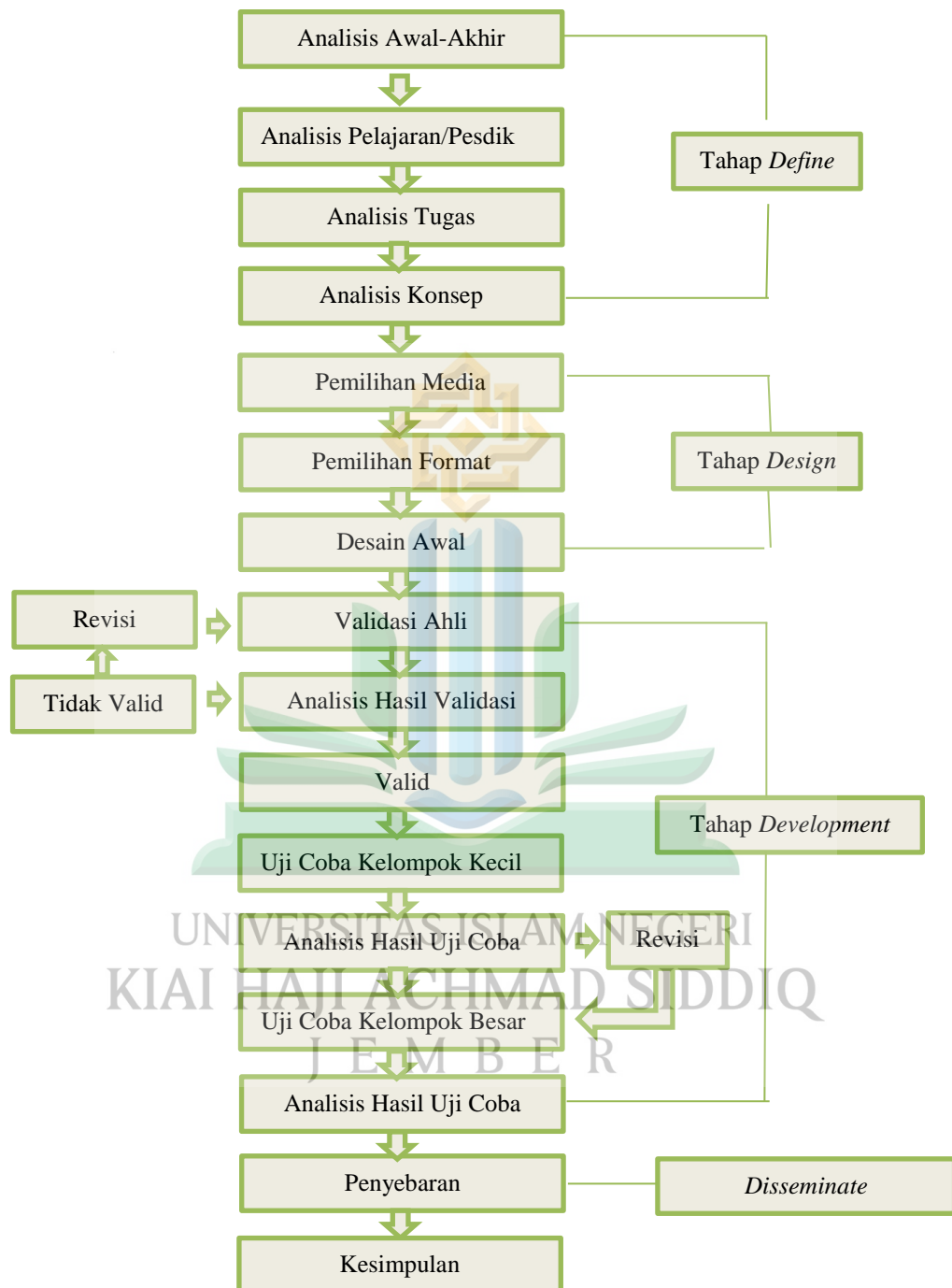
METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Tujuan dalam penelitian ini untuk menciptakan sebuah produk dalam proses pembelajaran. Desain grafis yang berbentuk poster infografis yang dikembangkan menjadi media dalam pembelajaran dengan fungsi atau tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran pada materi Masa Kemerdekaan (1945-1950) untuk kelas IX di MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember. Penelitian ini menggunakan Model 4D yang merupakan model pengembangan perangkat pembelajaran yang dikembangkan oleh Thiagarajan.

Menurut Thiagarajan terdapat empat tahap yang menyusun kerangka model pengembangan 4D, yaitu *Define* (pendefinisian), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan) dan *Disseminate* (penyebaran).²³ Menggunakan model 4D menjadi pilihan yang tepat karena model ini setiap langkahnya lebih singkat serta mempunyai tahapan yang jelas. Pada penelitian ini, jenis data yang didapatkan yaitu data deskriptif kuantitatif. Data kuantitatif merupakan angka yang diperoleh dari angket yang disebarkan pada subjek uji coba. Sedangkan data kualitatif berupa kritik saran serta komentar dan catatan. Tahapan pengembangan model 4D dapat dilihat pada Gambar 3.1

²³ Sugiono, "*Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung: Alfabeta, 2019)



Gambar 3.1.
Alur Pengembangan 4D

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Proses penelitian dan pengembangan pada model 4D oleh Thiagarajan merupakan sebuah pendekatan yang menekankan tahapan-tahapan prosedur sebagai berikut :²⁴

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tahap awal yang dilakukan oleh peneliti untuk mendefinisikan kebutuhan atau persyaratan untuk menyusun produk. Adapun tahapan pengembangan 4D menurut Thiagarajan sebagai berikut :

1. Analisis Awal

Analisis awal ini bertujuan untuk mengetahui masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran. Dengan adanya analisis yang dilakukan mendapatkan gambaran fakta, harapan dan alternatif solusi penyelesaian masalah tersebut. Pada tahap ini peneliti juga melakukan wawancara dengan guru IPS untuk mengetahui media yang sering digunakan, sehingga peneliti berkeinginan untuk mengembangkan media pembelajaran yang dapat menunjang pada proses pembelajaran.

2. Analisis Peserta Didik

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui bagaimana gaya belajar peserta didik. Setelah melakukan wawancara peneliti mengetahui bahwa peserta didik tersebut membutuhkan gaya belajar visual. Gaya belajar berbasis media visual untuk mengurangi kejenuhan dan sulitnya dalam memahami materi

²⁴ Sugiyono, “*Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung: Alfabet, 2019)

yang dijelaskan. Visual merupakan jenis media yang digunakan dalam pembelajaran dengan melibatkan penglihatan pada saat proses kegiatan pembelajaran, serta merupakan media perantara yang dapat membuat peserta didik bisa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Mengatasi kejenuhan dan kesulitan peserta didik dalam proses pembelajaran, maka poster infografis merupakan media yang tepat karena memiliki elemen gambar yang menarik serta dilengkapi dengan penjelasan materi secara singkat untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran.

3. Analisis Tugas

Analisis tugas merupakan tahap atau proses untuk menganalisis setiap rincian tugas yang diberikan kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran. Analisis tugas terdiri dari analisis terhadap Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) terkait materi yang akan dikembangkan melalui media poster infografis.

4. Analisis Konsep

Pada tahapan ini untuk menentukan isi materi dalam media poster infografis. peneliti menganalisis konsep-konsep materi yang diajarkan, mengumpulkan materi dan merinci konsep-konsep yang relevan dengan kompetensi dasar.

5. Perumusan Tujuan Pembelajaran

Perumusan tujuan pembelajaran dilakukan untuk menentukan indikator pencapaian pembelajaran yang didasarkan dari hasil analisis

konsep (materi) dan dan analisis tugas (kurikulum). Dengan menuliskan tujuan pembelajaran, peneliti dapat mengetahui kajian apa saja yang akan ditampilkan ke dalam media poster infografis, menentukan kisi-kisi soal, dan akhirnya menentukan seberapa besar tujuan pembelajaran yang dicapai.

2. Tahap perancangan (*Design*)

Pada tahapan ini digunakan untuk menetapkan format pembuatan media pembelajaran poster infografis menggunakan aplikasi *Canva* yang dikembangkan. Adapun dalam membuat rancangan isi dari media pembelajaran poster infografis menggunakan aplikasi *Canva* dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu :

a. Menyusun Materi Pembelajaran

Pada penelitian pengembangan ini, materi yang dimuat pada pengembangan media poster infografis yaitu materi Masa Kemerdekaan Indonesia (1945-1950) kelas IX.

b. Pemilihan Media

Media yang dikembangkan yaitu media poster infografis dengan menggunakan aplikasi *Canva*. Dalam proses pemilihan media tersebut berdasarkan atas analisis kebutuhan dan pendahuluan. Pemanfaatan media poster infografis tersebut digunakan dalam pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta memudahkan peserta didik dalam memahami materi secara singkat, cepat dan tepat.

c. Perancangan Awal

Kegiatan pertama yang dilakukan yaitu merancang media poster infografis sebelum diuji coba dengan menyiapkan rancangan pemilihan format media poster infografis serta instrumentnya.

d. Pemilihan Format

Pada tahapan ini merupakan kegiatan merancang format awal desain media poster infografis pada materi Masa Kemerdekaan (1945-1950). Adapun format media pembelajaran diantaranya yaitu :

e. Rancangan Instrument

Rancangan instrument diantaranya instrument validasi dan angket respon peserta didik.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan merupakan hasil media poster infografis yang telah direvisi berdasarkan masukan dan nilai validator (ahli materi, ahli bahasa dan ahli desain atau ahli media) sehingga produk yang dihasilkan dapat menjadi lebih baik. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahapan ini yaitu :

a. Validasi Ahli

Pada tahapan validasi ahli, produk akan divalidasi oleh tiga orang validator yaitu :

- 1) Guru pengampu mata pelajaran IPS dari MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember sebagai ahli materi.

- 2) Dosen dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sebagai ahli media pembelajaran.
- 3) Guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia dari MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 sebagai ahli bahasa.

b. Uji Coba Produk

Pada tahapan ini media pembelajaran poster infografis diuji cobakan kepada peserta didik kelas IX MTs. Unggulan AL-Qodiri 1 Jember. Uji coba dilakukan untuk mengetahui kelayakan dan keefektifan media pembelajaran poster infografis dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini peneliti memberikan angket kepada peserta didik. Angket respon peserta didik digunakan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap hasil media pembelajaran berbentuk poster infografis.

c. Produk Akhir

Pada tahapan ini yaitu tahapan akhir dari tahap-tahap yang dilakukan sebelumnya, sehingga pada tahapan ini telah diperoleh media pembelajaran poster infografis yang sudah siap divalidasi oleh para ahli.

4. Tahap Penyebaran (*Disseminate*)

Tahap penyebaran merupakan merupakan tahap penyebar luasan produk hasil penelitian dan pengembangan. Pada tahap ini media yang dikembangkan dapat dimanfaatkan oleh orang lain. Yang menjadi sasaran

peneliti dalam penerapakan media poster infografis yakni Kelas IX di MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember.

C. Uji Coba Produk

Tujuan dengan adanya uji produk ini untuk mengumpulkan data yang digunakan sebagai penetapan kelayakan media pembelajaran berbentuk poster infografis. Adapun aspek-aspek yang digunakan dalam uji coba produk :

1. Desain Uji Coba

Kegiatan dimulai dengan melakukan analisis di lapangan kemudian mendesain media pembelajaran, membuat dan mengembangkan media pembelajaran berbentuk poster infografis, menguji kelayakan produk dengan cara validasi oleh validator ahli, uji respon peserta didik untuk menguji kemenarikan dan keterbacaan media pembelajaran yang telah dikembangkan. Pada uji kelayakan dilakukan dengan memberi angket serta produk yang telah dikembangkan kepada validator untuk penilaian layak atau tidaknya produk media pengembangan.

2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba terdiri dari validator ahli materi, validator ahli bahasa, dan validator ahli bahasa.

a. Dosen

Kriteria dosen sebagai validator ahli media yaitu dosen yang ahli dalam bidang media pembelajaran.

b. Pendidik (Guru)

Kriteria pendidik sebagai validator ahli materi yaitu pendidik IPS SMP/ MTs dengan pendidikan minimal dengan lulusan S1 dan menguasai materi yang dikembangkan dalam media pembelajaran berbentuk poster infografis. Kriteria ahli bahasa yaitu pendidik minimal dengan lulusan S1 pendidikan bahasa.

c. Peserta didik

Subjek uji coba dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas IX di MTs Unggulan Al- Qodiri 1 Jember. Uji coba kelas skala kecil sebanyak 9 peserta didik. Selanjutnya dengan uji skala besar sebanyak 30 peserta didik.

3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian yaitu data deskriptif (Kualitatif) dan data numerik (Kuantitatif). Data deskriptif (Kualitatif) yaitu berupa komentar, saran atau masukan yang di berikan oleh validator pada saat validasi selama proses uji coba, baik secara tertulis ataupun tidak tertulis. Data numerik (Kuantitatif) merupakan bilangan validasi yang diperoleh dari validator yaitu tim ahli dan guru.

4. Instrument Pengumpulan Data

Instrument penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data ini ada 4, yakni lembar wawancara, lembar angket kebutuhan belajar peserta didik, lembar angket validasi dan angket respon peserta didik. Angket yang digunakan dalam penelitian berupa *checklist* dengan

penelitian skor menggunakan skala likert 1-5. Adapun kriteria yang digunakan dalam masing-masing skala penilaian sebagai berikut :²⁵

Tabel 3.1
Kriteria Skala Penilaian

Kriteria	Skala
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Kurang Baik	2
Sangat Kurang Baik	1

Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara, lembar angket kebutuhan peserta didik, lembar angket validasi dan respon peserta didik. Berikut penjelasannya :

a. Pedoman Wawancara

Tujuan dari wawancara ialah agar mendapatkan informasi awal yang berhubungan dengan model pembelajaran, media pembelajaran, bahan ajar, kesulitan yang dialami pendidik dalam mengajar, kesulitan yang dialami peserta didik dan kondisi peserta didik pada saat pembelajaran. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran IPS kelas IX di MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember. (Lampiran 3)

b. Lembar Angket Kebutuhan Peserta Didik

Lembar angket ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan peserta didik, tipe belajar, kesulitan belajar siswa yang digunakan

²⁵ Sahlan , “*Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*”, Jember: Stain Jember Pres, 2015

sebagai acuan awal pembuatan bahan ajar efektif yang sesuai bagi peserta didik. (Lampiran 4)

c. Lembar Angket Validasi

Lembar angket validasi (Lampiran 5) serta media pembelajaran berbentuk poster infografis diberikan kepada validator, kemudian validator memberi penilaian terhadap media pembelajaran berbentuk Poster Infografis dengan cara memberikan tanda *checklist* pada setiap baris dan kolom aspek yang sesuai dengan kriteria. Kritik dan komentar terhadap perbaikan media pembelajaran berbentuk poster infografis pada materi Masa Kemerdekaan Indonesia (1945-1950) yang dikembangkan. Kemudian peneliti mengelola data dan menggunakan rumus validasi ahli.

d. Lembar Angket Respon Peserta Didik

Dalam langkah ini peneliti memberikan suatu angket kepada peserta didik dan diperintahkan untuk mengisi dengan memberikan tanda *checklist* pada setiap baris dan kolom aspek yang diukur berdasarkan kriteria terhadap media berbentuk poster infografis untuk peserta didik kelas IX di MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember. Angket yang diberikan kepada peserta didik dilakukan setelah peserta didik menggunakan media poster infografis yang telah dikembangkan untuk mengetahui respon atau pendapat peserta didik terhadap produk tersebut. (Lampiran 11)

e. Soal *Pre-test* dan *Post-test*

Soal *pre-test* dan *post-test* digunakan untuk menguji keefektifan dari majalah yang telah dikembangkan. Peserta didik diberi *pre-test* untuk mengukur kemampuan awal sebelum diberi perlakuan berupa bahan ajar dan *post-test* setelah diberikan perlakuan. Peserta didik diberikan soal *pre-test* dan *post-test* dengan soal yang sama dalam bentuk essay sebanyak tiga soal. (Lampiran 18)

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari analisis data hasil validasi dan analisis respon peserta didik, dengan uraian sebagai berikut :

a. Analisis Data Hasil Validitas

Tujuan analisis data hasil uji validasi yaitu untuk mengetahui tingkat kevalidan dari media poster infografis yang dikembangkan.

Penilaian persentase dari hasil validasi dapat diperoleh menggunakan rumus :²⁶

$$\text{Rumus: } V_{-ah} = \frac{T_{se}}{T_{sh}} \times 100\%$$

Keterangan:

V- ah : Nilai Ahli (Nilai Presentase)

Tse : Total Skor Empirik (Nilai hasil validasi ahli)

Tsh : Total Skor Maksimal (Nilai maksimal yang diharapkan)

²⁶ A.Sa'dun, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016

Terdapat kriteria kevalidan poster infografis yang disajikan sebagai berikut :²⁷

Tabel 3.2
Kriteria Validasi Para Ahli

Kriteria Validasi	Tingkat Validitas
1	2
85,01% - 100,00%	Sangat valid atau dapat digunakan tanpa revisi
70,01% - 85,00%	Cukup valid atau dapat digunakan namun perlu revisi
50,01% - 70,00%	Kurang valid dan tidak disarankan digunakan atau perlu revisi besar
01,00% - 50,00%	Tidak valid atau tidak boleh digunakan

b. Analisis Data Hasil Respon Peserta Didik

Persentase jawaban keseluruhan responden yang memberikan tanggapan, dapat dicari dengan rumus :²⁸

$$\text{Rumus: } V_{-ah} = \frac{T_{se}}{T_{sh}} \times 100\%$$

Keterangan:

V- ah : Nilai Ahli (Nilai Presentase)

Tse : Total Skor Empirik (Nilai hasil validasi ahli)

Tsh : Total Skor Maksimal (Nilai maksimal yang diharapkan)

Terdapat kriteria kevalidan poster infografis yang disajikan sebagai berikut :²⁹

²⁷ A.Sa'dun, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016

²⁸ A.Sa'dun, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016

Tabel 3.3
Kriteria Hasil Respon Peserta Didik

Kriteria	Tingkat Validitas
1	2
81% - 100%	Sangat Menarik
61% - 80%	Menarik
41% - 60%	Cukup Menarik
21% - 40%	Tidak Menarik
0% - 20%	Sangat Tidak Menarik

c. Analisis Data Keefektifan

Keefektifan bahan ajar di dapatkan dari *pre-test post-test* dari uji skala besar dengan penelitian menggunakan *Experimental Design* dengan model *One Group Pre-test Post-test Design*. Berikut model desain yang diadaptasi dari Aquinita Shinta (2023).³⁰

Keterangan:

O_1 : Nilai *pre-test*

X : Perlakuan

O_2 : Nilai *post-test*

Hasil penilaian dari *pre-test post-test* kemudian di uji *T-Test* dengan dua kelompok sampel berpasangan (*Paired sample T-Test*) atau uji *Mann-Whitney* untuk menghitung perbedaan rata-rata antara *pre-test* dan *post-test*. Syarat dilakukan uji *T-Test* atau uji *Mann-Whitney* yakni dengan uji normalitas terlebih dahulu.

²⁹ A.Sa'dun, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016

³⁰ Aquinita Shinta, "Pengembangan E-Magazine Biologi Hypercontent Dengan Konteks Inventarisasi Makrofungi di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru Untuk Siswa Kelas X IPA Di SMA Islam Al-Maarif Singosari Malang" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji achmad Siddiq Jember, 2023)

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data menggunakan Uji *Shapiro-wilk* dengan signifikansi 95% (0,05) yang artinya jika nilai signifikansi hasil menunjukkan angka $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.³¹ Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS statistics versi 22.³² Apabila data berdistribusi normal maka dilakukan uji parametrik yakni uji *T-Test* menggunakan *Paired Sample T-test* dan apabila tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji non parametrik yakni uji *Mann-Whitney*.

2) Uji *T-Test*

Uji *T-Test* menggunakan dua kelompok sampel berpasangan (*Paired sample T-Test*). Penggunaan *paired sample T-Test* ini dikarenakan data yang digunakan tidak bebas (berpasangan) dengan taraf signifikansi 95% (0,05). Apabila nilai signifikansi hasil menunjukkan angka $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara sebelum diberikan perlakuan dengan sesudah diberikan perlakuan.³³ Uji *paired sample T-Test* ini dapat dihitung melalui rumus dibawah ini atau menggunakan aplikasi SPSS statistics versi 22.³⁴

³¹ Nuryadi et al., *Dasar- Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Gramasurya, 2017)

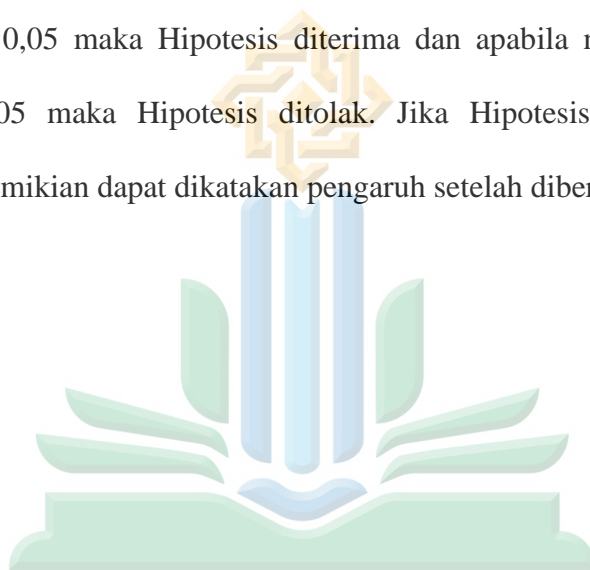
³² Hammer, Harper DA, and Ryan, "PAST: Paleontological Statistic Software Package For Education and Data Analysis, Ver 3.22," *Paleontologia Electronica* 4, no. 1 (2001)

³³ Nuryadi et al., *Dasar- Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Gramasurya, 2017)

³⁴ Hammer, Harper DA, and Ryan, "PAST: Paleontological Statistic Software Package For Education and Data Analysis, Ver 3.22," *Paleontologia Electronica* 4, no. 1 (2001)

3) Uji *Mann-Whitney*

Uji *Mann-Whitney* merupakan uji non parametrik yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan rata-rata sampel yang tidak berpasangan. Uji *Mann-Whitney* digunakan sebagai alternatif dari uji independen sampel *T-Test* jika data penelitian tidak berdistribusi normal dan tidak homogen. Apabila nilai *Asymp.Sig* $< 0,05$ maka Hipotesis diterima dan apabila nilai *Asymp.Sig* $> 0,05$ maka Hipotesis ditolak. Jika Hipotesis diterima dengan demikian dapat dikatakan pengaruh setelah diberi perlakuan.³⁵



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³⁵ Modul 10 Uji *Mann-Whitney*, Universitas Esa Unggulan (2017)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Penyajian Data Uji Coba

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan model 4D yang dikembangkan oleh Tiagarajan. Ada beberapa tahap dalam model pengembangan 4D yaitu *Define* (pendefinisian), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), dan *Disseminate* (penyebaran).

Hasil penelitian dan pengembangan ini berupa poster infografis untuk kelas IX di MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember yang di desain melalui aplikasi *Canva* dan kemudian disajikan dalam bentuk cetak yang dapat dipelajari oleh peserta didik. Hasil penelitian dan pengembangan poster infografis untuk kelas IX di MTs Al-Qodiri 1 Jember adalah sebagai berikut :

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tahap *define* adalah langkah awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan rancangan media pembelajaran poster infografis. Langkah yang dilakukan pada tahap *Define* adalah :

a. Analisis Ujung Depan (*Front-end Analysis*)

Tahap ini merupakan tahap pertama pada penelitian dan pengembangan model 4D. Pada tahap ini peneliti menganalisis permasalahan yang mendasar yang terjadi pada pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran IPS khususnya pada materi Masa Kemerdekaan Indonesia (1945-1950). Pada langkah analisis ujung

depan dilakukan observasi ke sekolah untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Kemudian peneliti melakukan wawancara pada guru IPS yaitu Bapak Nikmat Rofandi, S.Pd. pada tanggal 19 Februari 2024 yang mengampu sebagai guru IPS di MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember serta melakukan wawancara terstruktur kepada peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan yaitu :³⁶

- 1) Pembelajaran di lingkungan pesantren berbeda dengan pembelajaran di luar pesantren. Guru merasa kesulitan dan kekurangan terkait media pembelajaran yang dapat memudahkan dalam menyampaikan materi, sehingga berdampak pada minat belajar peserta didik.
- 2) Pada proses belajar, media yang digunakan oleh guru hanya LKS dan kadangkala penayangan vidio Youtube dengan metode konvensional, hal ini membuat peserta didik merasa cepet bosan dan sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru ketika pembelajaran sehingga membuat minat belajar peserta didik menurun.
- 3) Guru juga merasa kurang memiliki kreativitas untuk membuat media pembelajaran dan kekurangan informasi terkait aplikasi-aplikasi yang dapat membuat media yang menarik.

³⁶ Nikmat Rofandi, S.Pd adalah seorang Guru Mata Pelajaran IPS di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember di wawancarai oleh Uswatun Hasanah 17 Februari 2024.

- 4) Guru menyampaikan bahwa dalam pembelajaran IPS khususnya materi Masa Kemerdekaan Indonesia peserta didik cenderung merasa bosan dan kurang tertarik ketika guru hanya menggunakan buku karena materi yang disampaikan sangat banyak.
- 5) Pelajaran IPS dinilai sulit dipahami oleh peserta didik karena terlalu banyak bacaan khususnya pada materi Masa Kemerdekaan Indonesia.
- 6) Peserta didik lebih menyukai proses belajar dengan membaca materi yang singkat dan jelas serta ada elemen-elemen gambar dengan warna yang menarik.
- 7) Peserta didik merasa kesulitan belajar karena materi yang ada di buku LKS terlalu banyak.

b. Analisis Peserta Didik (*Learner Analysis*)

Pada tahapan analisis peserta didik bertujuan untuk mengetahui media pembelajaran yang cocok dan sesuai dengan yang dibutuhkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di kelas (Lampiran 6). Analisis kebutuhan peserta didik dilakukan dengan menyebar angket pada 30 peserta didik kelas IX MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember. Berdasarkan analisis tersebut diketahui bahwa peserta didik cenderung merasa bosan dengan mata pelajaran IPS dan mengalami kesulitan dalam memahami materi IPS khususnya materi Masa Kemerdekaan Indonesia. Hal ini disebabkan karena terbatasnya media yang digunakan pada saat proses pembelajaran di dalam kelas, sehingga

peserta didik kurang tertarik dan kurang bersemangat dalam mempelajari materi IPS. Peserta didik lebih tertarik dan setuju dengan media pembelajaran yang menarik dan berisi materi dengan penyampaian yang singkat dan jelas dan disertai elemen-elemen gambar dan warna yang menarik. Pada analisis tersebut disimpulkan bahwa sangat perlu mengembangkan media berbentuk poster infografis untuk meningkatkan minat belajar peserta didik terutama materi Masa Kemerdekaan Indonesia (1945-1950). Adapun hasil analisis kebutuhan peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Hasil Angket Analisis Kebutuhan Peserta Didik

No	Indikator	Jawaban	
		YA	TIDAK
1	Apakah pelajaran IPS sulit	69,3%	29,7%
2	Apakah pelajaran IPS membosankan	85,8%	13,2%
3	Apakah anda menyukai pelajaran IPS	36,3%	62,7%
4	Apakah anda merasa kesulitan memahami materi IPS	36,3%	62,7%
5	Apakah anda memahami materiMasa Kemerdekaan Indonesia (1945-1950)	46,2%	52,8%
6	Apakah dalam proses pembelajaran IPS tenaga pendidik pernah menggunakan media pembelajaran	19,8%	79,2%
7	Apakah anda mengetahui media pembelajaran berbentuk poster infografis	13,2%	85,8%

8	Apakah anda menyukai media pembelajaran yang memuat materi secara singkat dan dipadukan dengan gambar, ilustrasi dan warna	99%	1%
9	Apakah mengikuti pembelajaran menggunakan media poster infografis merupakan pengalaman baru untuk anda	85,8%	13,2%

c. Analisis Tugas

Analisis tugas merupakan gabungan dari beberapa prosedur untuk menentukan isi dalam suatu sumber belajar untuk merinci isi materi ajar dalam bentuk garis besar. Tujuan dari analisis ini untuk menentukan tugas-tugas pokok yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Hasil analisis yang diperoleh berupa gambaran mengenai garis besar yang diperlukan dalam pembelajaran yang sesuai dengan KI dan KD yang akan dijadikan sebagai acuan dalam mendesain media pembelajaran poster infografis.

d. Analisis Konsep

Pada analisis konsep ini berdasarkan acuan KI dan KD yang terdapat pada kurikulum 2013 pada materi Masa Kemerdekaan Indonesia yang terdapat pada KD 3.4.

Tabel 4.2
Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
<p>3. Memahami dan merapikan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena, dan kejadian tampak mata.</p>	<p>3.1 Menelaah perubahan keruangan dan interaksi antarruang Negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik.</p> <p>3.2 Menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkuat kehidupan kebangsaan.</p> <p>3.3 Menganalisis ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan.</p> <p>3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi.</p>
<p>4. Mengolah, menyajikan dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.</p>	<p>4.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis tentang perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkuat kehidupan kebangsaan.</p> <p>4.3 Menyajikan hasil analisis tentang ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi,</p>

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
	konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan dan kesejahteraan. 4.4 Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi.

Sumber : Permendikbud (2018)

e. Perumusan Tujuan Pembelajaran

Perumusan tujuan pembelajaran diperlukan sebelum peneliti mengembangkan media pembelajaran yang akan dibuat. Adapun tujuan pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan KI dan KD pada kurikulum 2013. Tujuan pembelajaran pada materi Masa Kemerdekaan Indonesia sebagai berikut :

Tabel 4.3
Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi.	3.4.1 Menjelaskan Proklamasi Kemerdekaan. 3.4.2 Menjelaskan terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia. 3.4.3 Menjelaskan bentuk perjuangan mempertahankan Republik Indonesia.
4.4 Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi.	4.4.1 Menyajikan cerita berkaitan dengan Kemerdekaan Indonesia.

Sumber : Permendikbud (2018)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dirumuskan tujuan pembelajaran pada materi Masa Kemerdekaan Indonesia sebagai berikut :

- 1) Melalui kegiatan membaca peserta didik dapat menjelaskan sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
- 2) Melalui kegiatan membaca peserta didik dapat menjelaskan proses terbentuknya NKRI.
- 3) Melalui kegiatan membaca peserta didik dapat menjelaskan bentuk perjuangan mempertahankan Republik Indonesia.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap perancangan (*Design*) ini merupakan tahapan untuk menentukan format media pembelajaran yang akan dibuat. Adapun langkah yang dilakukan dalam membuat rancangan media pembelajaran yaitu :

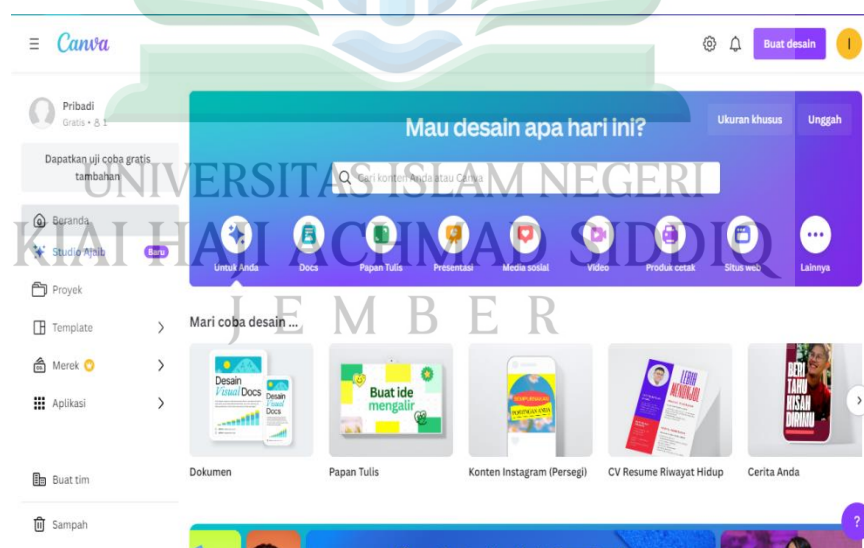
a. Menyusun Materi Pembelajaran

Pada tahap peneliti menyusun materi pembelajaran sesuai dengan KI, KD, dan perumusan tujuan pembelajaran yang harus disesuaikan dengan kurikulum 2013. Materi yang digunakan dalam media pembelajaran poster infografis adalah Sejarah Masa Kemerdekaan Indonesia (1945-1950) kelas IX yang memuat pembahasan tentang sejarah Proklamasi Indonesia, terbentuknya NKRI, dan perjuangan mempertahankan kemerdekaan.

b. Pemilihan Media

Media yang dikembangkan oleh peneliti adalah media pembelajaran poster infografis pada materi Masa Kemerdekaan

Indonesia (1945-1950). Media pembelajaran poster infografis ini memiliki ukuran panjang 264 mm dan lebar 470 mm. Pemilihan media ini sudah disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Media pembelajaran poster infografis dapat dimanfaatkan sebagai penunjang proses pembelajaran serta dapat membantu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Media pembelajaran poster infografis dibuat menggunakan aplikasi *Canva*. Aplikasi *Canva* merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat desain dalam bentuk gambar maupun tulisan serta tersedia banyak fitur-fitur yang menarik. bagian media pembelajaran poster infografis ini. Semua desain pada media poster infografis ini dibuat sendiri oleh peneliti tanpa bantuan dari pihak manapun. Tampilan aplikasi *Canva* sebagai berikut :



Gambar 4.1 Tampilan *Canva*

c. Perancangan Awal

Rancangan awal yang dilakukan adalah merancang media pembelajaran poster infografis yang akan dikembangkan sebelum

dilakukan uji coba dengan cara menyiapkan rancangan pemilihan format media pembelajaran serta instrumen yang akan digunakan.

1) Pemilihan Format

Pemilihan format untuk mengembangkan media pembelajaran poster infografis dilakukan dengan cara merancang komponen-komponen yang akan dimuat dalam media pembelajaran yang akan dikembangkan menggunakan aplikasi *Canva* guna untuk mendesain gambar, warna tulisan, dan fitur-fitur menarik yang dapat dimanfaatkan dalam membuat media pembelajaran. rancangan format produk dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4
Desain Media Pembelajaran Poster Infografis

Bagian	Isi
Judul (Sub Materi)	

Isi

SEJARAH PROKLAMASI

07 September 1944
2 Darurat Nippon

- Pasukan Jepang dalam perang Asia Pasifik semakin terdesak. Untuk menghadapi Sekutu, Jenderal Kumakido Hatake memantik dukungan Jepang dengan menjanjikan awal kemerdekaan.

07 Agustus 1945
SIARAN

- SUTOMO dibacakan, selanjutnya dibentuklah Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI). Mula-mula mempersiapkan Indonesia untuk memantapkan kemerdekaan. Untuk Jepang kepada bangsa Indonesia.

16 Agustus 1945
Siaran Molokan

- Mulai 10.00 WIB, Soekarno-Hatta beserta rombongan berangkat menuju Jakarta. Di Lapangan Lapangan Merdeka telah ratusan massa yang siap sedia mengantar.

01 Melek 6 Juni 1945
Pembentukan GP

- Sidang 1 membahas rumusan dasar Negara Indonesia Merdeka yang telah dimusyawahi oleh Soekarno pada tanggal 1 Juni 1945 di rumah tinggal di Jalan Laksamana Hidayat. Sidang 2 membahas Proklamasi kemerdekaan dengan 1000 dan juga mendiskusikan bentuk negara.

14 Agustus 1945
Peristiwa Molokan

- Peristiwa Molokan mengantar awal oah pertidawa menterinya Jepang yang berada di kawasan Sekeloa, Mordonggo berda. Di Soekarno-Hatta akhirnya terdapat pengproklamasian kemerdekaan Republik Indonesia (RI) di Jakarta.

17 Agustus 1945
Kemerdekaan Indonesia

- Upacara lambaian Proklamasi Kemerdekaan dilakukan di Jalan Pegangsaan Timur No 55 (kini Jalan Pahlawan) pada 17 Agustus pukul 10.00 WIB.

TEKS PROKLAMASI

Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan Kemerdekaan Indonesia, Hal ini pengingat perjuangan kemerdekaan yang telah dipertaruhkan oleh para pejuang yang gugur dan para pemimpin bangsa yang telah berkorban.

Pembentukan Pemerintahan dan Lembaga Negara

Pada tanggal 18 Agustus 1945, PPKI mengadakan rapat dan menghasilkan 3 keputusan penting, yaitu:

1. Mengesahkan dan menetapkan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia.
2. Memilih Ir. Soekarno sebagai Presiden dan Dr. Moh. Hatta sebagai wakilnya.
3. Sebelum MPR dan DPR terbentuk, untuk sementara presiden dibantu Komite Nasional.

19 Pada tanggal 19 Agustus 1945, PPKI mengadakan rapat kedua dan menghasilkan keputusan berikut:

1. Pembentukan provinsi-provinsi di Indonesia dan gubernurnya.
2. Pembentukan kabinet presidensial dengan 12 departemen.

Pada tanggal 23 Agustus 1945, dikeluarkan dekret tentang badan-badan pelengkap pemerintah, yaitu:

- Komite Nasional Indonesia
- Badan Penyelidik Indonesia
- Partai Nasional Indonesia sebagai partai negara

MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN

1. INSIDEN HOTEL YAMATO

TRAGEDI
Peristiwa ini terjadi pada tanggal 19 September 1945.

PENYEBAB
Salah proklamasi kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus 1945 telah menimbulkan ketegangan di Indonesia karena Jepang yang memusnahkan senjata tersebut pada masa Perang Dunia II menyuruh kepada Sekutu untuk tidak kembali di Sumatera menjadi pasok bantuan militer Jepang yang harus dibayar oleh pemerintah Indonesia untuk memperkuat posisi mereka dalam pertanggung jawaban kemerdekaan.

PENYELESAIAN
Pemerintah Indonesia yang dipimpin oleh Laksamana Mardjito berhasil menuntai insiden Hotel Yamato setelah pertempuran sengit. Hal ini menandai salah satu kemenangan awal dalam perjuangan fisik melawan penjajah.

2. PERTEMPURAN SURABAYA

TRAGEDI
Peristiwa Surabaya berlangsung mulai tanggal 10 November hingga 20 November 1945.

PENYEBAB
Setelah Jepang menyerah kepada Sekutu pada Agustus 1945 pasukan Sekutu berencana untuk mengambil alih kendali di Indonesia. Mereka ingin mengizinkan kembali pemerintahan kolonial Belanda. Pasukan Indonesia di Surabaya menolak rencana tersebut yang menyebabkan terjadinya pertempuran.

PENYELESAIAN
Pertempuran berakhir dengan kekalahan pasukan Sekutu dan mengakibatkan lebih dari 6000 orang tewas. Secara militer pasukan Indonesia kalah. Pertempuran ini memperlihatkan kepada dunia bahwa rakyat Indonesia siap berkorban mempertahankan kemerdekaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

	<div style="background-color: #f0f0f0; padding: 5px;"> <p style="text-align: center;">MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN PERALANGAN PUBLIK</p> <p style="text-align: center;">3. PERTEMPURAN LIMA HARI SEMARANG</p> <p>TRAGEDI Peristiwa Lima Hari Semarang terjadi antara tanggal 10 Januari sampai dengan 20 Januari 1948.</p> <p>PENYEBAB Pada tanggal 14 Oktober 1948, tentara besar-besaran datang ke Semarang dengan tujuan memaksa pemerintah RI untuk menyerahkan kekuasaan kepada pemerintah militer Jepang yang berkuasa di daerah Semarang.</p> <p>PENYELESAIAN Peristiwa Lima Hari Semarang terjadi perundingan antara pihak Indonesia yang diwakili oleh Soekarno dan Hatta dengan pihak Belanda yang diwakili oleh Van Rooy dan Van Dierk.</p> </div> <div style="background-color: #f0f0f0; padding: 5px;"> <p style="text-align: center;">MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN PERALANGAN PUBLIK</p> <p style="text-align: center;">4. PERTEMPURAN AMBARAWA</p> <p>TRAGEDI Peristiwa Ambarawa terjadi pada tahun 1948.</p> <p>PENYEBAB Peristiwa ini terjadi saat pasukan Indonesia berusaha merebut kembali kendali atas daerah Ambarawa yang diduduki oleh pasukan Jepang.</p> <p>PENYELESAIAN Pasukan Indonesia berhasil merebut kembali kendali atas daerah Ambarawa setelah pertempuran sengit.</p> </div>
	<div style="background-color: #f0f0f0; padding: 5px;"> <p style="text-align: center;">MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN PERALANGAN PUBLIK</p> <p style="text-align: center;">5. BANDUNG LAUTAN API</p> <p>TRAGEDI Peristiwa ini terjadi pada 28 Maret 1948.</p> <p>PENYEBAB Peristiwa ini terjadi dengan ditembaknya Bandung oleh pasukan Belanda yang berusaha merebut kembali kendali atas daerah Ambarawa yang diduduki oleh pasukan Jepang.</p> <p>PENYELESAIAN Masyarakat kota Bandung memilih untuk meninggalkan kota karena ultimatum Belanda. Mereka meninggalkan kota Bandung dengan membawa barang-barang mereka ke daerah lain.</p> </div> <div style="background-color: #f0f0f0; padding: 5px;"> <p style="text-align: center;">MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN PERALANGAN PUBLIK</p> <p style="text-align: center;">6. MEDAN AREA</p> <p>TRAGEDI Peristiwa ini terjadi pada tahun 1947.</p> <p>PENYEBAB Peristiwa ini terjadi akibat serangan Belanda yang berusaha merebut kembali kendali atas daerah Medan yang diduduki oleh pasukan Jepang.</p> <p>PENYELESAIAN Kendaraan-kendaraan yang digunakan untuk mengangkut tentara Belanda ke Medan diserang oleh pasukan Indonesia yang berusaha merebut kembali kendali atas daerah Medan.</p> </div>
	<div style="background-color: #f0f0f0; padding: 5px;"> <p style="text-align: center;">MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN PERALANGAN PUBLIK</p> <p style="text-align: center;">7. PUPUTAN MARGARANA</p> <p>TRAGEDI Peristiwa ini terjadi pada 20 November 1948.</p> <p>PENYEBAB Peristiwa ini terjadi akibat serangan Belanda yang berusaha merebut kembali kendali atas daerah Margarana yang diduduki oleh pasukan Jepang.</p> <p>PENYELESAIAN Peristiwa ini terjadi akibat serangan Belanda yang berusaha merebut kembali kendali atas daerah Margarana yang diduduki oleh pasukan Jepang.</p> </div> <div style="background-color: #f0f0f0; padding: 5px;"> <p style="text-align: center;">MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN PERALANGAN PUBLIK</p> <p style="text-align: center;">8. SERANGAN UMUM 1 MARET</p> <p>TRAGEDI Peristiwa ini terjadi pada 1 Maret 1949.</p> <p>PENYEBAB Peristiwa ini terjadi akibat serangan Belanda yang berusaha merebut kembali kendali atas daerah Ambarawa yang diduduki oleh pasukan Jepang.</p> <p>PENYELESAIAN Peristiwa ini terjadi akibat serangan Belanda yang berusaha merebut kembali kendali atas daerah Ambarawa yang diduduki oleh pasukan Jepang.</p> </div>



2) Rancangan Instrument

Pada tahap ini instrument yang dirancang yaitu instrument validasi ahli materi, validasi ahli media, validasi ahli bahasa, dan instrument uji respon peserta didik. Penyusunan instrument adaptasi dari BNSP (Badan Standar Nasional Pendidikan) dan juga dari beberapa referensi yang berkaitan dengan media yang akan dikembangkan.

3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Pada tahap ini peneliti melakukan penyempurnaan terhadap media pembelajaran poster infografis yang dikembangkan. Prosesnya dilakukan dengan cara memberikan media poster infografis yang telah dicetak kepada tim ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa untuk dinilai. Setelah produk selesai dinilai oleh tim ahli, peneliti merevisi produk menggunakan aplikasi *Canva* agar produk yang dihasilkan menjadi lebih baik. Ada beberapa hal yang dilakukan pada tahap pengembangan, yaitu :

a. Validasi Ahli

Pada tahap ini tim menilai media pembelajaran poster infografis. Media pembelajaran poster infografis dinilai oleh tiga ahli yaitu :

- 1) Ibu Sifah Arifah, S.Pd. sebagai ahli materi
- 2) Ibu Laily Yunita Susanti, S.Pd., M.Si. sebagai ahli media
- 3) Ibu Dra. Nur Erna Djurajjah sebagai ahli bahasa

Berikut ini merupakan penjelasan hasil validasi dari tim ahli yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa :

b. Validasi Ahli Materi

Validasi materi dilakukan untuk mengetahui kevalidan materi yang dimuat dalam media pembelajaran poster infografis pada materi Masa Kemerdekaan Indonesia (1945-1950). Validasi materi ini dilakukan oleh guru MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember yaitu Ibu Sifah Arifah, S.Pd. Ahli materi diharapkan mampu memberikan penilaian serta saran pada media pembelajaran yang dikembangkan

oleh peneliti. Proses validasi materi dilakukan dengan cara mengisi lembar angket penilaian serta memberi tanggapan sebagai dasar revisi produk.

Terdapat empat aspek dalam angket validasi materi yaitu aspek kelayakan isi, aspek materi, komponen, dan penyajian. Hasil validasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.5
Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Skor Validasi	Presentase	Kriteria
1	Aspek Kelayakan Isi	15	100%	Sangat Valid
2	Aspek Materi	13	86%	Sangat Valid
3	Komponen	15	100%	Sangat Valid
Jumlah		43	95%	Sangat Valid

Berdasarkan Tabel 4.5 disajikan hasil validasi ahli materi yang menunjukkan persentase kevalidan sebesar 95%. Hal ini disebabkan karena kurangnya keluasan dan kedalaman materi yang disajikan dalam media yang dikembangkan. (Lampiran 6)

Nilai tersebut diperoleh dari validasi ahli materi yang terdapat pada lampiran3. Berdasarkan Sa'dun Akbar pada tabel 3.2 maka kriteria kelayakan materi pada produk dinyatakan "Sangat Valid". Nilai persentase didapat dari perhitungan sebagai berikut:³⁷

³⁷ A. Sa'dun, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016

$$V_{-ah} = \frac{T_{se}}{T_{sh}} \times 100\%$$

$$V_{-ah} = \frac{43}{45} \times 100\%$$

$$= 95\%$$

c. Validasi Ahli Bahasa

Validasi ahli bahasa dilakukan untuk mengetahui kevalidan kebahasaan pada media poster infografis yang dilakukan oleh guru MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember Ibu Dra. Nur Erna Djurajjah. Validasi materi dilakukan dengan cara mengisi lembar angket penilaian serta memberi tanggapan sebagai dasar revisi produk.

Aspek yang dinilai pada validasi bahasa yaitu aspek kelayakan bahasa dan aspek keterbacaan dan kekomunikatifan. Data hasil penelitian disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6
Hasil Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek	Skor Validasi	Presentase	Kriteria
1	Aspek Kelayakan Bahasa	20	100%	Sangat Valid
2	Aspek Keterbacaan dan Kekomunikatifan	10	100%	Sangat Valid
Jumlah		30	100%	Sangat Valid

Berdasarkan Tabel 4.6 disajikan hasil dari kedua aspek dengan presentase kevalidan sebesar 100%. Pada aspek kelugasan dan tulisan sudah sesuai dengan kaidah bahasa. (Lampiran 8)

Berdasarkan Sa'dun Akbar pada tabel 3.2 maka kriteria kelayakan bahasa dalam media poster infografis yang dikembangkan oleh peneliti dinyatakan "Sangat Valid" dan dapat digunakan tanpa revisi. Nilai persentase didapat dari perhitungan sebagai berikut :³⁸

$$V_{-ah} = \frac{T_{se}}{T_{sh}} \times 100\%$$

$$V_{-ah} = \frac{30}{30} \times 100\% = 95\%$$

d. Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan untuk mengetahui kevalidan media yang dikembangkan yaitu media poster infografis pada materi Masa Kemerdekaan Indonesia (1945-1950). Validasi media dilakukan oleh Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yakni Ibu Layli Yunita Susanti, S.Pd., M.Si. Ahli media diharapkan mampu memberikan penilaian dan saran terhadap media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti. Validasi media dilakukan dengan cara mengisi lembar angket penilaian dan memberi tanggapan sebagai dasar revisi produk.

Terdapat empat aspek yang perlu dinilai dalam angket validasi media yaitu aspek tampilan (*Layout*), aspek tulisan, aspek kemudahan teknis, dan aspek fungsi keseluruhan. Hasil validasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

³⁸ A. Sa'dun, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016

Tabel 4.7
Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek	Skor Validasi	Presentase	Kriteria
1	Aspek Tampilan	23	92%	Sangat Valid
2	Aspek Tulisan	29	93%	Sangat Valid
3	Aspek Kemudahan Teknis	20	100%	Sangat Valid
4	Aspek Fungsi Keseluruhan	5	100%	Sangat Valid
Jumlah		76	95%	Sangat Valid

Berdasarkan Tabel 4.7 disajikan hasil validasi ahli media yang menunjukkan persentase kevalidan sebesar 95%. Hal ini disebabkan karena perpaduan warna dan spasi antar teks kurang sesuai dan kurang konsisten. (Lampiran 10)

Berdasarkan Sa'dun Akbar pada tabel 3.2 maka kriteria kelayakan materi pada produk dinyatakan "Sangat Valid". Nilai persentase didapat dari perhitungan sebagai berikut :³⁹

$$V_{-ah} = \frac{T_{se}}{T_{sh}} \times 100\%$$

$$V_{-ah} = \frac{76}{80} \times 100\% = 95\%$$

³⁹ A. Sa'dun, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016

Adapun hasil persentase dari penilaian ketiga validator yang telah diberikan yaitu ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Validasi Oleh Para Ahli

No	Aspek	Skor Validasi
1	Ahli Materi	95%
2	Ahli Bahasa	100%
3	Ahli Media	95%
Persentase (%)		96%

Berdasarkan tabel diatas hasil persentase rata-rata total yang telah diberikan oleh para ahli terhadap media pembelajaran poster infografis yang dikembangkan oleh peneliti yaitu 96%. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran poster infografis pada materi Sejarah Masa Kemerdekaan Indonesia (1945-1950) dinyatakan dalam kategori “Sangat Valid”.

4. Tahap Penyebaran (*Disseminate*)

Tahap penyebaran merupakan tahap terakhir. Pada tahap ini media pembelajaran yang telah dikembangkan diuji cobakan pada peserta didik. Tahap uji coba dilakukan dua kali yakni uji coba skala kecil dan uji coba skala besar. Uji coba skala kecil diujicobakan pada sembilan peserta didik kelas IX MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember dan uji coba skala besar pada tiga puluh peserta didik kelas IX MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember.

Tahap ini dilakukan uji respon peserta didik terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Uji coba peserta didik dilakukan dengan menyebarkan angket respon peserta didik kelas IX MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember.

1) Uji Coba Skala Kecil

Tahap uji coba skala kecil ini mempunyai tujuan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap kemenarikan dan kualitas media pembelajaran poster infografis terhadap materi Sejarah Masa Kemerdekaan Indonesia (1945-1950). Uji coba skala kecil ini ditinjau terhadap empat aspek yaitu aspek kemenarikan, aspek materi, aspek bahasa, dan desain kepada 9 peserta didik kelas IX di MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember. Berikut hasil uji respon peserta didik skala kecil :

Tabel 4.9

Hasil Uji Coba Skala Kecil

No	Aspek	Skor	Presentase	Kriteria
1	Aspek Kemenarikan	106	88%	Sangat Menarik
2	Aspek Materi	109	90%	Sangat Menarik
3	Aspek Bahasa	110	91%	Sangat Menarik
4	Aspek Desain	110	91%	Sangat Menarik
Skor Rata-Rata		435	90%	Sangat Menarik

Berdasarkan tabel 4.9 hasil dari uji coba skala kecil menunjukkan bahwa respon peserta didik terhadap media

pembelajaran poster infografis materi Sejarah Masa Kemerdekaan Indonesia (1945-1950) sebesar 90%.

Berdasarkan Sa'dun Akbar yang dimuat dalam tabel 3.3 maka hasil dari uji coba skala kecil (Lampiran 12) terhadap media pembelajaran poster infografis materi Sejarah Kemerdekaan Indonesia (1945-1950) dinyatakan "Sangat Menarik". Dari hasil respon peserta didik tersebut kemudian dilakukan revisi berdasarkan hasil angket dan saran kemudian digunakan pada uji coba skala besar. Persentase tersebut dapat dihitung menggunakan rumus :⁴⁰

$$V_{-ah} = \frac{T_{se}}{T_{sh}} \times 100\%$$

$$V_{-ah} = \frac{435}{480} \times 100\%$$

$$= 90\%$$

2) Uji Coba Skala Besar

Tahap uji coba skala besar ini mempunyai tujuan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap kemenarikan dan kualitas media pembelajaran poster infografis terhadap materi Sejarah Masa Kemerdekaan Indonesia (1945-1950). Uji coba skala besar ini ditinjau terhadap empat aspek yaitu aspek kemenarikan, aspek materi, aspek bahasa, dan desain kepada 30 peserta didik

⁴⁰ A. Sa'dun, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016

kelas IX di MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember. Berikut hasil uji respon peserta didik skala besar :

Tabel 4.10
Hasil Uji Coba Skala Besar

No	Aspek	Skor	Presentase	Kriteria
1	Aspek Kemenarikan	445	98%	Sangat Menarik
2	Aspek Materi	435	96%	Sangat Menarik
3	Aspek Bahasa	447	99%	Sangat Menarik
4	Aspek Desain	440	97%	Sangat Menarik
Skor Rata-Rata		1767	98%	Sangat Menarik

Berdasarkan tabel 4.10 hasil dari uji coba skala besar menunjukkan bahwa respon peserta didik terhadap media pembelajaran poster infografis materi Sejarah Masa Kemerdekaan Indonesia (1945-1950) sebesar 98%.

Berdasarkan Sa'dun Akbar yang dimuat dalam tabel 3.3 maka hasil dari uji coba skala besar (Lampiran 13) terhadap media pembelajaran poster infografis materi Sejarah Kemerdekaan Indonesia (1945-1950) dinyatakan "Sangat Menarik". Setelah dikembangkan dapat digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran IPS pada materi Sejarah Kemerdekaan Indonesia (1945-1950). Persentase tersebut dapat dihitung menggunakan rumus :⁴¹

⁴¹ A. Sa'dun, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016

$$V_{-ah} = \frac{T_{se}}{T_{sh}} \times 100\%$$

$$V_{-ah} = \frac{1767}{1800} \times 100\%$$

$$= 98\%$$

3) Uji Efektifitas

Uji efektifitas dilakukan untuk mengetahui efektifitas suatu produk yang dikembangkan dengan melakukan kegiatan pembelajaran dalam kelas dan kemudian peserta didik diberikan *pre-test* dan *post-test*. Soal *pre-test* diberikan kepada peserta didik pada saat awal kegiatan pembelajaran sebelum diberikannya perlakuan (penerapan media pembelajaran berupa poster infografis). Peserta didik melakukan pembelajaran seperti biasanya di dalam kelas dengan menggunakan media pembelajaran dan kemudian diberikan *post-test* setelah pembelajaran selesai. Nilai dari soal *pre-test* dan *post-test* yang diberikan kepada peserta didik akan dibandingkan untuk memperoleh hasil dari keefektifan penggunaan media pembelajaran poster infografis pada materi Sejarah Masa Kemerdekaan Indonesia (1945-1950).

Hasil *pre-test* dan *post-test* (Lampiran 21) pada kelas IX di MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.11
Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

No	Jumlah Peserta Didik	Hasil	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	30	1575	2450
Jumlah		1575	2450
Skor Rata-Rata		52,5	81,6

Sumber: Data Penelitian 2024

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh nilai hasil *pre-test* dan *post-test* dengan menunjukkan rata-rata nilai *post-test* lebih besar dibandingkan dengan nilai *pre-test*. Cara yang dilakukan untuk mengetahui perbedaan sebelum diberikan perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran poster infografis dan sesudahnya menggunakan uji *T-Test* yaitu *Paired Sample T-Test* jika berdistribusi normal atau menggunakan uji *Mann-Whitney* jika data tidak berdistribusi normal. Sebelum melakukan uji *T-Test* terlebih dahulu melakukan uji normalitas sebagai uji prasyarat sebelum melakukan uji *T-Test*. Uji prasyarat dan uji *T-Test* disajikan sebagai berikut :

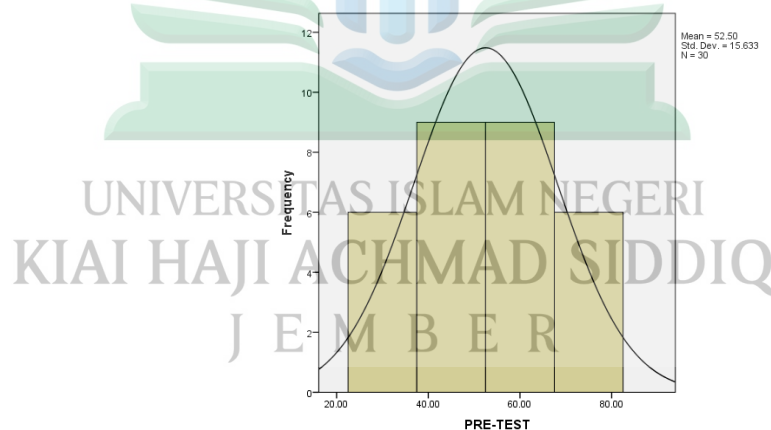
1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan *Shapiro-Wilk* melalui aplikasi SPSS statistics versi 22 dengan ketentuan apabila nilai signifikan $> 0,05$ berarti data berdistribusi normal dan apabila nilai signifikan $< 0,05$ berarti data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
UJI A	.184	30	.011	.879	30	.003
UJI B	.304	30	.000	.854	30	.001

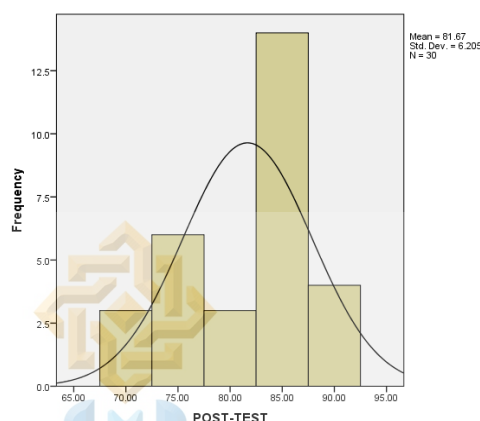
Berdasarkan hasil uji normalitas hasil uji *pre-test* dan *pre-test* (Lampiran 21) melalui aplikasi SPSS statistics versi 22 diketahui bahwa nilai sig. *pre-test* pada *Shapiro-Wilk* yaitu 0,003 dan nilai sig. *post-test* 0.001. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua memiliki nilai sig. < 0.05. Oleh karena itu, dapat dipastikan bahwa data diatas tidak berdistribusi normal dengan penjelasan sebagai berikut :



Gambar 4.2 Histogram Soal *Pre-Test*

Pada kurva diatas terdapat data yang mengalami perputaran atau pergantian waktu secara terus menerus atau berasal dari proses kerja yang langsung secara kontinu. Data yang dikumpulkan akan terjadi tumpang tindih atau overlap antar proses sehingga

menghasilkan kurva lebih dari satu puncak atau bimodal.⁴² Dapat disimpulkan dalam kurva diatas terdapat beberapa nilai hasil *Pre-Test* yang memiliki stratifikasi nilai yang sama.



Gambar 4.3 Histogram *Post-Test*

Berdasarkan kemiringan kurva, data cenderung berdistribusi normal jika kurva mendekati simetris dengan nilai rata-rata di puncak kurva serta tidak miring baik arah positif atau negatif.⁴³ Pada histogram hasil dari nilai *Post-Test* diatas kurva mengalami sedikit kemiringan ke sisi negatif (*negatively skewed*) maka data tersebut cenderung tidak berdistribusi normal.

Untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran poster infografis untuk peserta didik kelas IX dilakukan dengan uji Non Parametrik yaitu uji *Mann-Whitney* melalui aplikasi SPSS statistics versi 22.

2) Uji *Mann-Whitney*

⁴² Ade Heryana, *Bekerja Dengan Data Tidak Normal*, (Jakarta: Universitas Esa Unggul, 2023)

⁴³ Ade Heryana, *Bekerja Dengan Data Tidak Normal*, (Jakarta: Universitas Esa Unggul, 2023)

Nilai *pre-test* dan *post-test* yang tidak berdistribusi normal kemudian diuji perbedaan rata-ratanya menggunakan uji *Mann-Whitney*. *Mann-Whitney* menggunakan aplikasi SPSS statistics versi 22. Hasil uji *Mann-Whitney* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji *Mann-Whitney*

	HASIL BELAJAR IPS
Mann-Whitney U	36.000
Wilcoxon W	501.000
Z	-6.211
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa uji *Mann-Whitney* dengan menggunakan aplikasi SPSS statistics versi 22 memperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa “Hipotesis Diterima” dan ada perbedaan rata-rata hasil belajar antara sebelum dengan sesudah menggunakan media pembelajaran poster infografis pada materi Sejarah Masa Kemerdekaan Indonesia (1945-1950). Hal tersebut dikarenakan kriteria pengujian perbedaan rata-rata dihitung berdasarkan nilai Asymp. Sig yang apabila $> 0,05$ H_a diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan jika Asymp. Sig $< 0,05$ H_a ditolak dan H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran poster Infografis pada materi Sejarah Masa Kemerdekaan Indonesia (1945-1950) efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

B. Revisi Produk

Revisi produk dilakukan untuk memperbaiki desain produk berdasarkan kritik, saran dan komentar dari masing-masing validator ahli yaitu ahli materi, ahli bahasa dan ahli media. Tujuan dilakukannya revisi produk agar dapat menghasilkan media yang layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. berikut ini hasil sebelum dan sesudah revisi :

1. Ahli Materi

Berikut merupakan tabel hasil revisi produk sesuai dengan saran oleh ahli materi Ibu Sifah Arifah, S.Pd, yaitu :

Tabel 4.14
Revisi Produk dari Ahli Materi

Bagian yang direvisi	Sebelum revisi	Sesudah revisi
Penambahan materi penyebab dan cara penyelesaian peristiwa Bandung Lautan Api dan peristiwa Medan Area		

Penambahan materi penyebab dan cara penyelesaian peristiwa Puputan Margarana dan peristiwa Serangan Umum 1 Maret

2. Ahli Bahasa

Berikut merupakan tabel hasil revisi produk sesuai saran yang diberikan oleh ahli materi Ibu Dra. Nur Erna Djurajih yaitu :

Tabel 4.15
Revisi Produk dari Ahli Bahasa

Bagian yang direvisi	Sebelum revisi	Setelah revisi
<p>Kesalahan penulisan kata "Tempoh".</p>		

<p>Kesalahan penulisan "Insiden"</p>		

3. Ahli Media

Berikut merupakan tabel hasil revisi produk sesuai saran yang diberikan ahli media Ibu Laily Yunita Susanti, S.Pd., M.Si. yaitu :

Tabel 4.16
Revisi Produk dari Ahli Media

Bagian yang direvisi	Sebelum revisi	Setelah revisi
<p>Penempatan tulisan kelas IX, penambahan logo instansi yang diteliti, dan revisi background</p>		
<p>Revisi background</p>		



C. Analisis Data

Produk yang dikembangkan oleh peneliti adalah media pembelajaran poster infografis materi Sejarah Masa Kemerdekaan Indonesia (1945-1950) kelas IX di SMP/MTs. Model yang digunakan oleh peneliti yaitu 4D yang dikembangkan oleh Thiagarajan. Model 4D terdapat 4 tahapan yaitu (*Define, Design, Development, and Dissemination*). Peneliti memilih model 4D dengan alasan karena model 4D memiliki keunggulan lebih untuk digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan perangkat atau media pembelajaran, model 4D tersusun secara sistematis dengan diikuti secara bertahap dari langkah awal sampai langkah akhir sehingga memungkinkan untuk menghasilkan media pembelajaran poster infografis.

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Februari 2024, peneliti mendapatkan informasi bahwa pembelajaran

dilingkungan pesantren berbeda dengan pembelajaran di luar pesantren, hal tersebut disebabkan karena peserta didik tidak hanya menjalankan kegiatan di sekolah saja, akan tetapi mereka juga dituntut untuk menjalankan kegiatan di pesantren. Sehingga aktivitas yang padat tersebut menurunkan konsentrasi belajar peserta didik di dalam kelas. Pembelajaran di dalam kelas yang dilakukan pendidik seringkali hanya metode ceramah dan menggunakan buku LKS sehingga semakin mengurangi konsentrasi belajar dan membuat peserta didik merasa bosan dan kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Peserta didik juga merasa kesulitan dalam membuat media yang menarik serta mudah dipahami oleh peserta didik dikarenakan terbatasnya alat untuk menunjang media pembelajaran dan pendidik juga kurang memahami aplikasi-aplikasi yang dapat membantu dalam membuat media pembelajaran serta materi yang juga membosankan dan menekankan peserta didik untuk membaca dalam pelajaran IPS khususnya materi Sejarah Masa Kemerdekaan Indonesia (1945-1950) yang membutuhkan inovasi yang didalamnya tidak hanya menuangkan teori, akan tetapi juga memuat gambar, grafik, sketsa yang didesain dengan warna yang menarik serta penyampaian isi materi yang singkat dan jelas agar dapat meningkatkan ketertarikan dan minat belajar peserta didik. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu :

1. Hasil Validitas Media Pembelajaran Poster Infografis

Hasil penelitian oleh ahli materi terhadap media pembelajaran poster infografis pada materi Sejarah Masa Kemerdekaan Indonesia (1945-1950) yang telah dikembangkan oleh peneliti terdiri dari tiga aspek yaitu

aspek kelayakan isi, aspek materi, dan aspek komponen dengan hasil persentase sebesar 95% dapat dinyatakan dalam kategori “Sangat Valid” serta layak untuk digunakan. Namun ada sedikit revisi dari ahli materi yaitu Ibu Sifah Arifah, S.Pd. dengan memberi saran dan komentar yaitu adanya penulisan pada materi yang salah dan perlu diperbaiki. Isi materi pada media pembelajaran poster infografi sudah termasuk kategori “Sangat Valid” yaitu dengan persentase sebesar 95%. Hal ini disebabkan karena penyajian materi secara keseluruhan sudah baik dan benar serta penyampaiannya sudah singkat dan jelas sesuai dengan cakupan kurikulum dan indikator. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lina Yuli dan Dita Hendriani menyatakan bahwa penggunaan media poster infografis pada pembelajaran menjadikan peserta didik lebih mudah memahami materi, menerima materi dengan visualisasi yang kompleks serta menumbuhkan minat belajar peserta didik.⁴⁴

Selanjutnya penilaian validasi bahasa terhadap media pembelajaran poster infografis yang dilakukan oleh Ibu Dra.Nur Erna Djurajjah sebagai ahli bahasa. Hasil dari validasi bahasa yang dilakukan oleh ahli bahasa sebesar 100% dan dinyatakan dalam kategori “Sangat Valid” sehingga menunjukkan bahwa media pembelajaran poster infografis pada materi Sejarah Masa Kemerdekaan Indonesia (1945-1950) dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran. Namun ada sedikit perbaikan penelisan berdasarkan kaidah bahasa.

⁴⁴ Lina Yuli A, Dita Hendriani,(2023), “*Pengembangan Media Pembelajaran Infografis dalam Pembelajaran IPS Subtema Kedatangan Bangsa Barat ke Indonesia Kelas VIII MTsN 1 Ngawi*”. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Penilaian media pembelajaran poster infografis pada materi Sejarah Masa Kemerdekaan Indonesia (1945-1950) oleh Ibu Lailiy Yunita Susanti, S.Pd, M.Si. untuk hasil validasi yang diperoleh dari ahli media sebesar 95%, hal ini disebabkan karena di dalam media pembelajaran poster infografis memuat gambar dan elemen-elemen yang menarik. Pada media pembelajaran yang dikembangkan telah didesain dengan menyajikan materi secara singkat dan jelas serta di sesuaikan dengan gambar dan elemen yang menarik sehingga mampu memudahkan peserta didik dalam memahami materi Sejarah Masa Kemerdekaan Indonesia (1945-1950). Media yang dikembangkan juga mudah digunakan dimanapun dan kapanpun sehingga dapat membantu peserta didik memahami materi secara mandiri. Terdapat saran dan komentar dari ahli media bahwa media yang dikembangkan sudah baik akan tetapi ada beberapa perbaikan yaitu gambar yang ada pada poster harus diperjelas dengan resolusi tinggi agar tidak pecah serta diberikan keterangan dan sumber pada masing-masing gambar dan juga ada sebagian background bergambar yang harus diganti agar kesannya tidak terlalu banyak tulisan dalam media poster infografis tersebut. Penulisan objek ditujukan kepada peserta didik kelas IX yang terdapat pada judul sebelumnya sejajar dengan nama penyusun harus dipisah. Logo yang terdapat pada setiap lembar poster yang sebelumnya hanya logo instansi peneliti kemudian ditambahi dengan logo instansi yang diteliti.

2. Tingkat Keefektifan Media Pembelajaran Poster Infografis

Setelah melakukan validasi kepada para ahli kemudian dilakukan uji coba kepada peserta didik kelas IX E. Tujuan dilakukan uji coba ini guna untuk mengetahui respon peserta didik terhadap produk yang dikembangkan oleh peneliti. Terdapat dua tahapan yang dilakukan pada uji coba ini yaitu uji coba kecil yang membutuhkan 9 peserta didik kelas IX E dan uji coba skala besar membutuhkan 30 peserta didik kelas IX E. Hasil dari uji coba skala kecil yaitu 90% dapat dinyatakan dalam kategori “Sangat Menarik”, artinya media pembelajaran yang dikembangkan dapat memudahkan pemahaman peserta didik dan menarik sehingga dapat dilanjutkan pada tahap uji coba skala besar. Selanjutnya dalam melakukan uji coba skala besar mendapatkan persentase sebesar 98% dan dinyatakan dalam kategori “Sangat Menarik”, artinya media pembelajaran yang dikembangkan memiliki daya tarik belajar peserta didik karena memiliki tampilan yang menarik yang mana media pembelajaran yang dikembangkan terdapat elemen-elemen, gambar, dan warna yang menarik sehingga peserta didik tidak merasa bosan pada saat proses pembelajaran.

Selanjutnya uji keefektifan produk media pembelajaran poster infografis yang dapat diketahui dengan hasil *pre-test* dan *post-test* pada saat uji coba pemakaian produk. Nilai *pre-test* diperoleh sebelum pembelajaran menggunakan media poster infografis dan nilai *post-test* diperoleh setelah pembelajaran menggunakan media poster infografis. Kemudian setelah mendapatkan kedua nilai tersebut dilakukan uji

normalitas data untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang dihasilkan. Hasil dari uji normalitas data menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa nilai *pre-test* dan *pos-test* tidak berdistribusi normal. Kemudian untuk mengetahui keefektifan media poster infografis dilakukan uji *Mann-Whitney* dengan menggunakan aplikasi SPSS statistics versi 22.

Hasil uji *Mann-Whitney* mendapat nilai kurang dari 0,05 yaitu mendapatkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa “Hipotesis Diterima” dan ada perbedaan rata-rata hasil belajar antara sebelum dengan sesudah menggunakan media pembelajaran poster infografis. Berdasarkan hasil uji *Mann-Whitney* ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbentuk poster infografis pada materi Sejarah Masa Kemerdekaan (1945-1950) efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Poster infografis merupakan produk yang telah dikembangkan oleh peneliti dan telah divalidasi oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Hal yang didapatkan dari validator ahli mengatakan bahwa media pembelajaran poster infografis pada materi Sejarah Masa Kemerdekaan Indonesia (1945-1950) dinyatakan dalam kategori sangat valid dan layak digunakan. Hal tersebut juga didukung dengan hasil uji respon peserta didik yang dinyatakan bahwa media pembelajaran poster infografis dinyatakan dalam kategori menarik dan juga dilakukan uji *Mann-Whitney* dengan menggunakan aplikasi SPSS statistics versi 22 yang dinyatakan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran. Berikut hasil dari para validator dan respon peserta didik terhadap media pembelajaran poster infografis pada materi Sejarah Masa Kemerdekaan Indonesia (1945-1950):

1. Hasil dari validator ahli materi sebesar 95%, sebesar 95% juga didapatkan dari validator ahli media, dan 100% didapatkan dari validator ahli bahasa. Jumlah rata-rata yang didapat dari ketiga validator yaitu 96% yang artinya masuk dalam kategori sangat valid.
2. Tahap uji respon peserta didik terdiri dari dua tahapan, yaitu uji coba skala kecil yang dilakukan oleh 9 peserta didik dengan memperoleh nilai sebesar 90% sedangkan uji coba skala besar yang dilakukan oleh 30 peserta didik memperoleh nilai sebesar 98%. Hal ini menunjukkan bahwa media

pembelajaran berbentuk poster infografis pada materi Sejarah Masa Kemerdekaan Indonesia (1945-1950) dinyatakan dalam kategori sangat menarik.

3. Hasil uji efektifitas dari uji *Mann-Whitney* dengan menggunakan aplikasi SPSS statistics versi 22 memperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa “Hipotesis Diterima” dan ada perbedaan rata-rata hasil belajar antara sebelum dengan sesudah menggunakan media pembelajaran. Oleh karena itu, media pembelajaran poster infografis pada materi Sejarah Masa Kemerdekaan Indonesia (1945-1950) dinyatakan efektif dan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran didalam kelas.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

1. Saran Pemanfaatan Produk

Poster infografis dapat digunakan oleh pendidik dan peserta didik sebagai media pembelajaran untuk membantu dalam proses pembelajaran IPS khususnya materi Sejarah Masa Kemerdekaan Indonesia (1945-1950).

2. Saran Diseminasi Produk

Poster infografis pada materi Sejarah Masa Kemerdekaan Indonesia (1945-1950) telah di uji coba kepada peserta didik kelas IX, sehingga bisa digunakan oleh seluruh pendidik dan peserta didik kelas IX jenjang SMP/MTs.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Adapun beberapa saran untuk pengembangan produk lebih lanjut yaitu sebagai berikut :

1. Produk poster infografis dapat digunakan sebagai media alternatif pada materi Sejarah Masa Kemerdekaan Indonesia (1945-1950).
2. Bagi pihak yang ingin mengembangkan media pembelajaran ini lebih lanjut bisa dengan menambahkan materi pada setiap devisi agar lebih lengkap dan sempurna.
3. Bagi pihak yang ingin mengembangkan media pembelajaran ini bisa dengan melakukan penelitian di bidang SMP yang tidak berbasis pesantren.
4. Media pembelajaran poster infografis materi Sejarah Masa Kemerdekaan (1945-1950) dapat dikembangkan dengan tata letak, layeout, dan tambahan fitur yang lebih menarik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, Heryana. *Bekerja Dengan Data Tidak Normal*, Jakarta: Universitas Esa Unggul, 2023.
- Alfriadi, Darung. “Pengembangan Media Pembelajaran Geografi Menggunakan Poster Infografis (Materi Dinamika Atmosfer)”, *Jurnal Geoedusains*, 1(1), 2020.
- Aquinita, Shinta. “Pengembangan E-Magazine Biologi Hypercontent Dengan Konteks Inventarisasi Makrofungi di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru Untuk Siswa Kelas X IPA Di SMA Islam Al-Maarif Singosari Malang” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023)
- Aronawa, Anja. *Tieko Media Pembelajaran Unik Soal Permasalahan Ekologi Malang*, Malang: Malangvoice, 2017.
- Hendri, Rahman. “Efektivitas Infografis Sebagai Pendukung Mata Pelajaran IPS Pada Peserta Didik Kelas V SDN Kepatihan di Kabupaten Bojonegoro”. *Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 4(1), 2015.
- Fajarini, Anindya. Depict Pristine Adi. *Pengembangan Bahan Ajar IPS*. Sleman: Komojoyo Press, 2021.
- Firmadani, F. Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 2020.
- Hammer, Harper DA, and Ryan. Past: Paleontological Statistic Software Package For Education and Data Analysis, Ver 3.22. *Paleontologia Electronica*, 4(1), 2001.
- Hasanah, Nurul Usrotun. “Peran Media Dalam Pembelajaran”, *Kompas*, 18 Mei 2015.
<https://www.kompasiana.com/amp/nurulusrotunhasanah/55595fad523bd0c4c07264/peran-media-dalam-pembelajaran>
- Hujair, AH Sanaky. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba, 2013.
- Kementerian Agama RI. “*Qu’ran Kemenag*”, Jakarta: Kemenag, 2020.
- Khomaria, I.” *Penggunaan Media Infografis Untuk Meningkatkan Minat Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SDN I Semanding Kecamatan Gombang Kabupaten Kebumen*” (Skripsi, Universitas Sebelas Maret, 2015)

- Lankow, J. Ritchie, J. Crooks, R. *Infografis: Kedasyatan cara bercerita visual*. Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama., 2014.
- Yulia, Lina. Dita Hendriani. *Pengembangan Media Pembelajaran Infografis dalam Pembelajaran IPS Subtema Kedatangan Bangsa Barat ke Indonesia Kelas VII MTsN 1 Ngawi*, Tulungagung: UIN Sayyid Ali Rahmatullah, 2023.
- Listyana, A. "Konsep dan Penggunaan warna dalam infografis, *Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 6(1), 2019.
- Meilina, Dewi P. *Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Keterampilan Siswa*, Purwokerto: Universitas Muhammadiyah, 2017.
- Miftah, M. Rizal, E., & Anwar, R. K. Pola literasi visual infografer dalam pembuatan informasi grafis (infografis). *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 4(1), 2016.
- Soemantri, Muhammad Numan. *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Mukminan, Saliman. *Teknologi Informasi Dan Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2008.
- Nasution, dkk. *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
- Noor, T. *Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 UU SISDIKNAS No 20 Tahun 2003*, Malang: Wahana Karya Ilmiah Pendidikan, 2018.
- Nuryadi. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Yogyakarta: Gramasurya, 2017
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2014*. (n.d)
- Rahmi, Mudi Alti. *Media Pembelajaran*, Sumatra Barat: PT. Global Eksklusif Teknologi, 2022.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2015.
- Rochmad. *Desain Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika*. *Jurnal Kreano FMIPA Unnes*, 3(1), 2012.
- Rosarita, Niken W. Edy Pang. *Kiat Bikin Infografis Keren dan Berkualitas Baik*, Jakarta: Kementerian Komunikasi Dan Informasi Republik Indonesia, 2018.

- Sa'dun. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Sahlan. *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, Jember: Stain Jember Pres, 2015.
- Sapriya. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sianturi, R. *Modul 10 Uji Mann Whitney*, Jakarta: Universitas Esa Tunggal, 2017.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sofiana, Sulvi, "Guru di Surabaya Dilatih Kembangkan Inovasi Pembelajaran Hasilnya Bisa Naikkan Pangkat", *Tribunnews*, 10 Januari 2017
<https://surabaya.tribunnews.com/2017/01/01/guru-di-surabaya-dilatih-kembangkan-inovasi-pembelajaran-hasilnya-bisa-naikkan-pangkat>
- Hartini, Susi. *Pengembangan Media Pembelajaran IPS Menggunakan Poster Infografis Dengan Materi Potensi Dan Sebaran Sumber Daya Alam Indonesia Untuk Siswa SMP Kelas VII*. Yogyakarta: UNY, 2017.
- Tim penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press, 2020.
- Umami. Pengaruh media infografis dan poster pada pembelajaran joyful learning terhadap prestasi belajar siswa ditinjau dari kemampuan logika pada materi pokok kesetimbangan kimia kelas XI IPA semester gasal SMA Negeri Gondangrejo tahun pelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 5(3), 2016.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Uswatun Hasanah
NIM : 205101090021
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Jurusan : Pendidikan Sains
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Berbentuk Poster Infografis untuk Kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024” secara keseluruhan merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 13 November 2024

Yang menyatakan,

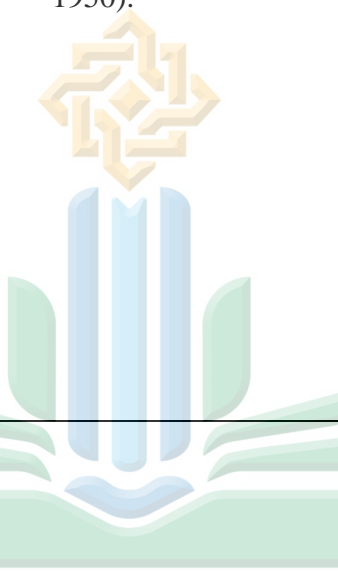


Uswatun Hasanah
205101090021

Lampiran 2 : Matrik Penelitian dan Pengembangan

MATRIK PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**Pengembangan Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Berbentuk Poster Infografis untuk Kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024**

Judul	Rumusan Masalah	Tujuan Penelitian	Sumber Data	Metode Penelitian dan Pengembangan
Pengembangan Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Berbentuk Poster Infografis Untuk Kelas IX Di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah validitas terhadap media pembelajaran berbentuk poster infografis pada materi Masa Kemerdekaan Indonesia (1945-1950). 2. Bagaimanakah tingkat keefektifan media pembelajaran berbentuk poster infografis pada materi Masa Kemerdekaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan kevalidan media pembelajaran berbentuk poster infografis pada materi Masa Kemerdekaan Indonesia (1945-1950) di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember. 2. Mengukur tingkat keefektifan media pembelajaran berbentuk poster 	Validasi Data: 1. Validasi ahli terdiri dari 3 orang, dengan rician Dua Guru MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember sebagai ahli materi dan 1 orang dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember sebagai ahli media	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Penelitian adalah <i>Research and Development (R&D)</i> 2. Model penelitian dan pengembangan menggunakan model 4D oleh Thiagarajan. Model yang terdiri 4 tahapan, Pendefinisian (<i>Define</i>), Perancangan (<i>Design</i>), Pengembangan (<i>Development</i>), <i>Disseminate</i>. 3. Model pengumpulan data:

	Indonesia (1945-1950)?	infografis materi Kemerdekaan Indonesia (1945-1950). 	2. Lembar respons Peserta Didik Kelas IX di MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember dengan uji coba kelompok kecil 9 peserta didik dan 30 peserta didik dalam uji coba kelompok besar.	a. Lembar validasi ahli. b. Angket respon peserta didik c. Soal pre test dan post test 4. Metode analisis data yang digunakan: a. Analisis data kuantitatif dan kualitatif hasil validasi ahli. b. Analisis data kuantitatif dan kualitatif hasil respon peserta didik.
--	------------------------	---	---	--

Lampiran 3: Kisi-kisi dan Pedoman Wawancara

KISI-KISI DAN PEDOMAN WAWANCARA GURU IPS

NO	Indikator	Aspek Yang Diamati
1	Proses pembelajara IPS	Bagaimana proses pembelajaran IPS di MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember ?
2	Kendala dalam mengajar IPS, khususnya pada materi Masa Kemerdekaan (1945-1950)	Apakah ada kendala dalam proses pembelajaran IPS khususnya pada materi Masa Kemerdekaan (1945-1950) yang dihadapi oleh tenaga pendidik?
3	Sumber yang digunakan	Apa saja sumber belajar yang digunakan oleh tenaga pendidik pada saat proses pembelajaran IPS ?
4	Media yang digunakan	Media pembelajaran apa yang digunakan oleh tenaga pendidik pada saat proses pembelajaran IPS ?
5	Metode yang digunakan	Metode apa yang digunakan dalam proses pembelajaran IPS ?

Lampiran 4: Kisi-kisi Kebutuhan Peserta Didik

KISI-KISI ANALISIS KEBUTUHAN PESERTA DIDIK

Variabel	Indikator	No. Item Lembar Angket
Kisi-kisi dan Tujuan	Mengetahui ketertarikan peserta didik terhadap pelajaran IPS	1, 2, 3
	Mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi IPS	4, 5
	Mengetahui referensi atau media yang digunakan saat pembelajaran IPS	6
	Mengetahui pengetahuan peserta didik mengenai media poster infografis	7, 9
	Mengetahui media pembelajaran yang disukai peserta didik	8

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5: Hasil Angket Kebutuhan Peserta Didik

ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN PESERTA DIDIK

ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN PESERTA DIDIK

NAMA : *Devia Imroatul Sholihah*

KELAS : *X - E*

Petunjuk Pengisian

- Isilah kuisioner dengan sebenar-benarnya
- Jawablah dengan **memberi tanda centang (✓)** pada jawaban yang sesuai

- Apakah pelajaran IPS sulit ?
 Ya Tidak
- Apakah pelajaran IPS membosankan ?
 Ya Tidak
- Apakah anda menyukai pelajaran IPS ?
 Ya Tidak
- Apakah anda merasa kesulitan memahami materi IPS ?
 Ya Tidak
- Apakah anda memahami materi Masa Kemerdekaan Indonesia (1945-1950) ?
 Ya Tidak
- Apakah dalam proses pembelajaran IPS tenaga pendidik pernah menggunakan media pembelajaran?
 Ya Tidak
- Apakah anda mengetahui media pembelajaran berbentuk Poster Infografis ?
 Ya Tidak
- Apakah apakah anda menyukai media pembelajaran yang memuat materi secara singkat yang dipadukan dengan gambar, ilustrasi dan warna ?
 Ya Tidak
- Apakah mengikuti pembelajaran menggunakan media Poster Infografis merupakan pengalaman baru untuk anda?
 Ya Tidak

ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN PESERTA DIDIK

NAMA : Anggun Aulia Haerunnida

KELAS :

Petunjuk Pengisian

- Isilah kuisioner dengan sebenar-benarnya
- Jawablah dengan memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai

1. Apakah pelajaran IPS sulit ?

 Ya Tidak

2. Apakah pelajaran IPS membosankan ?

 Ya Tidak

3. Apakah anda menyukai pelajaran IPS ?

 Ya Tidak

4. Apakah anda merasa kesulitan memahami materi IPS ?

 Ya Tidak

5. Apakah anda memahami materi Masa Kemerdekaan Indonesia (1945-1950) ?

 Ya Tidak

6. Apakah dalam proses pembelajaran IPS tenaga pendidik pernah menggunakan media pembelajaran ?

 Ya Tidak

7. Apakah anda mengetahui media pembelajaran berbentuk Poster Infografis ?

 Ya Tidak

8. Apakah apakah anda menyukai media pembelajaran yang memuat materi secara singkat yang dipadukan dengan gambar, ilustrasi dan warna ?

 Ya Tidak

9. Apakah mengikuti pembelajaran menggunakan media Poster Infografis merupakan pengalaman baru untuk anda ?

 Ya Tidak

Lampiran 6: Hasil Analisis Kebutuhan Peserta Didik

HASIL ANALISIS KEBUTUHAN PESERTA DIDIK

	Nama Peserta Didik	Ya									Tidak								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Abelia Septia Putri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓								✓	
2	Adelia Septia Putri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓								✓	
3	Ainun Zahratul Hirsya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓							✓	✓	
4	Alfina Rahmadani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓							✓	✓	
5	Anggun Aulia H	✓		✓					✓	✓			✓		✓	✓	✓	✓	
6	Auliya' Aza' B.W	✓	✓					✓	✓	✓			✓		✓				✓
7	Fauziyatul Khoiroh		✓					✓	✓		✓		✓	✓	✓	✓			✓
8	Filza Farzana Hasan		✓						✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		

9	Hani Auliya	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓							✓		
10	Humairoh Ilzami	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓							✓	✓	
11	Icha Nabila Islamia		✓						✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	
12	Iin Lailatul Izza								✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	
13	Inesya Anggun R.P							✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓
14	Izza Widiatus Sholeha	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓							✓	✓	
15	Maulida Khoirunnisa	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓								✓	
16	Mirani Oktaviana	✓	✓			✓			✓	✓		✓	✓				✓	✓	
17	Mumtaza Hamidah		✓						✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	
18	Nadina Firdausiyah		✓							✓		✓	✓	✓	✓		✓	✓	
19	Naila Rizqi Amalia	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓							✓		

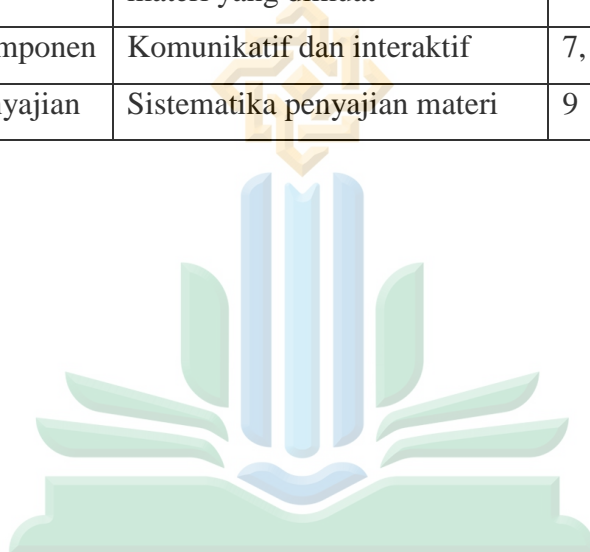
20	Nailatus Syarifah		✓					✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		
21	Naura Izatul Annisa	✓	✓			✓		✓	✓			✓	✓		✓	✓		
22	Novidatul Mukarromah	✓	✓			✓		✓	✓			✓	✓		✓	✓		
23	Nur Malita Balgi S	✓	✓			✓		✓	✓			✓	✓		✓	✓		
24	Salsabilatul M	✓	✓			✓		✓	✓			✓	✓		✓	✓		
25	Sayidah A		✓					✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓			✓
26	Shefiyah Imroatus Sholihah	✓		✓	✓			✓	✓		✓		✓	✓	✓			
27	Siti Farazihan Azizah	✓	✓					✓	✓			✓	✓	✓	✓			
28	Siti Khoirul Jannah	✓	✓	✓				✓	✓			✓		✓	✓			
29	Siti Robi'ah Adawiyah	✓	✓					✓	✓			✓	✓	✓	✓			

30	Sofiatul Mukaromah	✓	✓						✓	✓			✓	✓	✓	✓			
Jumlah		21	26	11	11	14	6	4	30	26	9	4	19	19	16	24	26	0	4
Persentase		69,3 %	85,8 %	36,3 %	36,3 %	46,2 %	19,8 %	13,2 %	100 %	85,8 %	29,7 %	13,2 %	82,7 %	62,7 %	52,8 %	79,2 %	85,8 %	0 %	13,2 %

Lampiran 7 : Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Materi

KISI-KISI INSTRUMEN VALIDASI AHLI MATERI

No	Aspek	Komponen	No. Pernyataaan
1	Aspek Kelayakan Isi	Kesesuaian isi materi (KI & KD)	1, 2, 3
2	Aspek Materi	Pemahaman atau kelengkapan materi yang dimuat	4, 5, 6
3	Aspek Komponen	Komunikatif dan interaktif	7, 8
4	Aspek Penyajian	Sistematika penyajian materi	9



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8: Hasil Instrumen Validasi Ahli Materi

INSTRUMEN LEMBAR VALISADI AHLI MATERI

INSTRUMEN LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
BERBENTUK POSTER INFOGRAFIS UNTUK KELAS IX DI MADRASAH
TSANAWIYAH UNGGULAN AL-QODIRI 1 JEMBER TAHUN AJARAN 2023/2024

A. Identitas Validator

Nama : Sipah Arifah, S.Pd
 NIP/NUP : -
 Instansi : MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember
 Alamat Instansi : Jl. Manggar / 139 A / Jember
 Pendidikan Terakhir : S1 Pendidikan Sejarah - UNEJ

B. Petunjuk Penelitian

Mohon Bapak/Ibu memberikan skor penilaian terhadap materi pada media Poster Infografis yang dikembangkan dengan memberikan *checklist* (✓) pada kolom skor penilaian sesuai ketentuan sebagai berikut:

- Skor 5 = Sangat Baik
- Skor 4 = Baik
- Skor 3 = Cukup Baik
- Skor 2 = Kurang Baik
- Skor 1 = Sangat Kurang Baik

Mohon Bapak/Ibu memberikan catatan atau saran untuk perbaikan produk yang dikembangkan pada kolom yang disediakan.

C. Angket

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
Aspek Kelayakan Isi						
1	Kesesuaian materi dengan KI dan KD					✓
2	Kesesuaian materi dengan Indikator					✓
3	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran					✓
Aspek Materi						
4	Kemenarikan materi					✓

5	Kelengkapan materi					✓	
6	Kedalaman dan keluasan materi					✓	
Komponen							
7	Materi sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual dan sosial emosional peserta didik						✓
8	Penyampaian materi dalam Poster Infografis dikemas dengan menarik						✓
Penyajian							
9	Konsistensi sistematika penyajian materi						✓

Sumber : Diadaptasi dari BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan)

D. Jenis Kesalahan dan Isi

- *Sejauh ini sudah Benar & tepat (materi)*

E. Saran Perbaikan

Tambahkan Materi pada perjuangan P.181

F. Kelebihan dan Kekurangan Media

Kelebihan dan Menarik, Cukup (sangat)

Kekurangan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

G. Saran dan Komentar

H. Penilaian Umum

Penilaian umum pada produk

1. Produk digunakan tanpa revisi
2. Produk dapat digunakan dengan revisi
3. Produk tidak layak digunakan



11 M^a
Jember, 06 Maret 2024

Validator

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

INSTRUMEN LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
BERBENTUK POSTER INFOGRAFIS UNTUK KELAS IX DI MADRASAH
TSANAWIYAH UNGGULAN AL-QODIRI 1 JEMBER TAHUN AJARAN 2023/2024

A. Identitas Validator

Nama : *Sipah Arifah, S-Pd.*
 NIP/NUPI : *-*
 Instansi : *Mts. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember*
 Alamat Instansi : *Jl. Manggar / 139 A / Jember*
 Pendidikan Terakhir : *SI Pendidikan Sejarah - UNEJ*

B. Petunjuk Penelitian

Mohon Bapak/Ibu memberikan skor penilaian terhadap materi pada media Poster Infografis yang dikembangkan dengan memberikan *checklist* (✓) pada kolom skor penilaian sesuai ketentuan sebagai berikut:

- a. Skor 5 = Sangat Baik
- b. Skor 4 = Baik
- c. Skor 3 = Cukup Baik
- d. Skor 2 = Kurang Baik
- e. Skor 1 = Sangat Kurang Baik

Mohon Bapak/Ibu memberikan catatan atau saran untuk perbaikan produk yang dikembangkan pada kolom yang disediakan.

C. Angket

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
Aspek Kelengkapan Isi						
1	Kesesuaian materi dengan KI dan KD					✓
2	Kesesuaian materi dengan Indikator					✓
3	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran					✓
Aspek Materi						
4	Kemenerikan materi					✓

5	Kelengkapan materi					✓
6	Kedalaman dan keluasan materi					✓
Komponen						
7	Materi sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual dan sosial emosional peserta didik					✓
8	Penyampaian materi dalam Poster Infografis dikemas dengan menarik					✓
Penyajian						
9	Konsistensi sistematika penyajian materi					✓

Sumber : Diadaptasi dari BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan)

D. Jenis Kesalahan dan Isi

.....

.....

.....

E. Saran Perbaikan

.....

.....

.....

F. Kelebihan dan Kekurangan Media

.....

.....

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

G. Saran dan Komentar

.....

.....

H. Penilaian Umum

Penilaian umum pada produk

- 1. Produk digunakan tanpa revisi
- 2. Produk dapat digunakan dengan revisi
- 3. Produk tidak layak digunakan

Jember, 13 Mei 2024

Validator



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9: Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Bahasa

KISI-KISI INSTRUMEN VALIDASI AHLI BAHASA

No	Aspek	Komponen	No. Pernyataaan
1	Aspek Kelayakan Bahasa	Kesesuaian kaidah bahasa	1, 2, 3, 4
2	Aspek Keterbacaan dan Kekomunikatifan	Pemahaman terhadap pesan atau informasi	5, 6



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 10: Hasil Instrumen Validasi Ahli Bahasa

INSTRUMEN VALIDASI AHLI BAHASA

INSTRUMEN LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
BERBENTUK POSTER INFOGRAFIS UNTUK KELAS IX DI MADRASAH
TSANAWIYAH UNGGULAN AL-QODIRI 1 JEMBER TAHUN AJARAN 2023/2024

A. Identitas Validator

Nama : Dta. Nur Etna Djuta'ayah
NIP/NUP :
Instansi : Mts Unggulan Al-Qodiri 1 Jember.
Alamat Instansi : Jl. Mangrove 139 A Jember.
Pendidikan Terakhir : S1 Bahasa Indonesia Universitas Negeri Jember

B. Petunjuk Penelitian

Mohon Bapak/Ibu memberikan skor penilaian terhadap bahasa pada media Poster Infografis yang dikembangkan dengan memberikan *checklist* (✓) pada kolom skor penilaian sesuai ketentuan sebagai berikut:

- Skor 5 = Sangat Baik
- Skor 4 = Baik
- Skor 3 = Cukup Baik
- Skor 2 = Kurang Baik
- Skor 1 = Sangat Kurang Baik

Mohon Bapak/Ibu memberikan catatan atau saran untuk perbaikan produk yang dikembangkan pada kolom yang disediakan.

C. Angket

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia (baik, benar dan tepat)					
2	Menggunakan bahasa yang komunikatif					✓
3	Tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan					✓
				✓		✓

	pengertian								
4	Ketepatan penggunaan ejaan							✓	✗
Aspek Keterbacaan dan Kekomunikatifan									
5	Panjang kalimat sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik								✓
6	Struktur kalimat sesuai dengan pemahaman peserta didik								✓

Sumber : Diadaptasi dari BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan)

D. Jenis Kesalahan dan Isi

.....

.....

.....

.....

E. Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

F. Kelebihan dan Kekurangan Media

.....

.....

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

G. Saran dan Komentar

J E M B E R

Pembuatan poster sudah bagus, hanya saja ada perbaikan dalam kata "Tempoe", penulisan kata ulang.

H. Penilaian Umum

Penilaian umum pada produk .

1. Produk digunakan tanpa revisi
- ② Produk dapat digunakan dengan revisi
3. Produk tidak layak digunakan



Jember, 06 Maret 2024

Validator

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

INSTRUMEN LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
BERBENTUK POSTER INFOGRAFIS UNTUK KELAS IX DI MADRASAH
TSANAWIYAH UNGGULAN AL-QODIRI 1 JEMBER TAHUN AJARAN 2023/2024

A. Identitas Validator

Nama : Dita Nur Etma Gjuraijah
 NIP/NUP :
 Instansi : Mts Unggulan Al-Qodiri 1 Jember
 Alamat Instansi : Jl. Mangrove 139 A Jember
 Pendidikan Terakhir : S1 Bahasa Indonesia Universitas Negeri Jember.

B. Petunjuk Penelitian

Mohon Bapak/Ibu memberikan skor penilaian terhadap bahasa pada media Poster Infografis yang dikembangkan dengan memberikan *checklist* (✓) pada kolom skor penilaian sesuai ketentuan sebagai berikut:

- a. Skor 5 = Sangat Baik
- b. Skor 4 = Baik
- c. Skor 3 = Cukup Baik
- d. Skor 2 = Kurang Baik
- e. Skor 1 = Sangat Kurang Baik

Mohon Bapak/Ibu memberikan catatan atau saran untuk perbaikan produk yang dikembangkan pada kolom yang disediakan.

C. Angket

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
Aspek Kelayakan Bahasa						
1	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia (baik, benar dan tepat)					✓
2	Menggunakan bahasa yang komunikatif					✓
3	Tidak mengulang kata/keompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan					✓

	pengertian						
4	Ketepatan penggunaan ejaan						✓
Aspek Keterbacaan dan Kekomunikatifan							
5	Panjang kalimat sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik						✓
6	Struktur kalimat sesuai dengan pemahaman peserta didik						✓

Sumber : Diadaptasi dari BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan)

D. Jenis Kesalahan dan Isi

.....

.....

.....

.....

E. Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

F. Kelebihan dan Kekurangan Media

.....

.....

.....

.....

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

G. Saran dan Komentar
Sidiq Gafk

J E M B E R

H. Penilaian Umum

Penilaian umum pada produk

1. Produk digunakan tanpa revisi
2. Produk dapat digunakan dengan revisi
3. Produk tidak layak digunakan



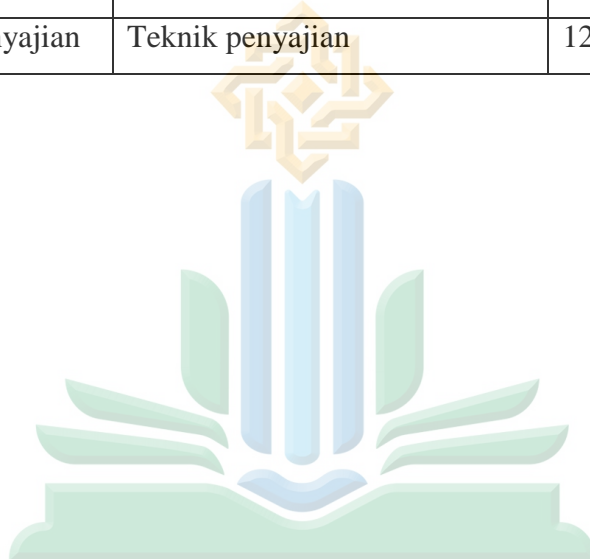
Jember, 2024

Validator

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

*Lampiran 11: Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Media***KISI-KISI INSTRUMEN AHLI MEDIA**

No	Aspek	Komponen	No. Pernyataaan
1	Aspek kegrafikan	Desain poster infografis	1, 2
		Tata letak gambar	3, 4, 5
		Tata letak tulisan	6, 7, 8, 9, 10, 11
2	Aspek Penyajian	Teknik penyajian	12, 13, 14, 15, 16



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 12: Hasil Instrumen Validasi Ahli Media

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MEDIA

INSTRUMEN LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
BERBENTUK POSTER INFOGRAFIS UNTUK KELAS IX DI MADRASAH
TSANAWIYAH UNGGULAN AL-QODIRI I JEMBER TAHUN AJARAN 2023/2024**

A. Identitas Validator

Nama : LAILY Y SUSANTI
 NIP/NUP : 198906092019032007
 Instansi : UIN KHAS JEMBER
 Alamat Instansi :
 Pendidikan Terakhir :

B. Petunjuk Penelitian

Mohon Bapak/Ibu memberikan skor penilaian terhadap materi pada media Poster Infografis yang dikembangkan dengan memberikan *checklist* (✓) pada kolom skor penilaian sesuai ketentuan sebagai berikut:

- Skor 5 = Sangat Baik
- Skor 4 = Baik
- Skor 3 = Cukup Baik
- Skor 2 = Kurang Baik
- Skor 1 = Sangat Kurang Baik

Mohon Bapak/Ibu memberikan catatan atau saran untuk perbaikan produk yang dikembangkan pada kolom yang disediakan.

C. Angket

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
Tampilan (Layout)						
1	Tampilan Poster Infografis indah dan rapi					✓
2	Tampilan Poster Infografis dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dan memahami					✓
3	Gambar dan tulisan pada media Poster Infografis yang ditampilkan jelas				✓	
4	Gambar-gambar pada Poster Infografis layak					✓

	digunakan						
5	Perpaduan warna pada tampilan Poster Infografis sesuai					✓	
Tulisan							
6	Warna huruf (<i>font</i>) pada tampilan Poster Infografis					✓	
7	Huruf jelas dan mudah dibaca					✓	
8	Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan					✓	
9	Spasi antara baris susunan teks normal					✓	
10	Spasi antar huruf normal					✓	
11	Tidak terlalu banyak menggunakan jenis huruf					✓	
Kemudahan Teknis							
12	Media mudah digunakan					✓	
13	Program media sederhana dalam mengoperasikan					✓	
14	Program media dapat berjalan dengan baik					✓	
15	Media yang dikembangkan dengan spesifikasi dapat dijangkau oleh sekolah					✓	
Aspek Fungsi Keseluruhan							
16	Dalam menampilkan gambar yang menarik, media dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan					✓	

D. Kelebihan dan Kekurangan Media

Kelebihan : secara visual poster menarik & mudah dibaca

Kekurangan : Beberapa gambar kerucutnya kecil sehingga blur/pecah

E. Saran dan Komentar

Tulisan cetak x pd cover diletakkan di Bag. atas

semua gambar diberi keterangan + sumber di Bag. Bawah

F. Penilaian Umum

Penilaian umum terhadap produk:

1. Produk dapat digunakan tanpa direvisi
2. Produk dapat digunakan dengan revisi
3. Produk tidak layak digunakan



Jember, 6 Maret 2024

Validator

LAILY Y. SUSANTI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

INSTRUMEN LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
BERBENTUK POSTER INFOGRAFIS UNTUK KELAS IX DI MADRASAH
TSANAWIYAH UNGGULAN AL-QODIRI 1 JEMBER TAHUN AJARAN 2023/2024

A. Identitas Validator

Nama : LILY Y SUSANTI
NIP/NUP : 198906092019032007
Instansi : UIN KHAS JEMBER
Alamat Instansi :

Pendidikan Terakhir :

B. Petunjuk Penelitian

Mohon Bapak/Ibu memberikan skor penilaian terhadap materi pada media Poster Infografis yang dikembangkan dengan memberikan *checklist* (✓) pada kolom skor penilaian sesuai ketentuan sebagai berikut:

- Skor 5 = Sangat Baik
- Skor 4 = Baik
- Skor 3 = Cukup Baik
- Skor 2 = Kurang Baik
- Skor 1 = Sangat Kurang Baik

Mohon Bapak/Ibu memberikan catatan atau saran untuk perbaikan produk yang dikembangkan pada kolom yang disediakan.

C. Angket

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
Tampilan (<i>Layout</i>)						
1	Tampilan Poster Infografis indah dan rapi					✓
2	Tampilan Poster Infografis dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dan memahami					✓
3	Gambar dan tulisan pada media Poster Infografis yang ditampilkan jelas				✓	
4	Gambar-gambar pada Poster Infografis layak					✓

	digunakan						
5	Perpaduan warna pada tampilan Poster Infografis sesuai					✓	
Tulisan							
6	Warna huruf (<i>font</i>) pada tampilan Poster Infografis					✓	
7	Huruf jelas dan mudah dibaca					✓	
8	Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan					✓	
9	Spasi antara baris susunan teks normal					✓	
10	Spasi antar huruf normal					✓	
11	Tidak terlalu banyak menggunakan jenis huruf					✓	
Kemudahan Teknis							
12	Media mudah digunakan					✓	
13	Program media sederhana dalam mengoperasikan					✓	
14	Program media dapat berjalan dengan baik					✓	
15	Media yang dikembangkan dengan spesifikasi dapat dijangkau oleh sekolah					✓	
Aspek Fungsi Keseluruhan							
16	Dalam menampilkan gambar yang menarik, media dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan					✓	

Sumber : Diadaptasi dari BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan).

D. Jenis Kesalahan dan Isi

Gambar sudah setas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHIMAD SIDDIQ
 J E M B E R

E. Saran Perbaikan

.....
.....
.....
.....

F. Kelebihan dan Kekurangan Media

Secara visual poster sudah menarik & mudah dibaca

Gambar & logo sudah sesuai

Sumber sudah jelas

G. Saran dan Komentar

Spasi antar baris kurang rapi

H. Penilaian Umum

Penilaian umum pada produk

1. Produk digunakan tanpa revisi

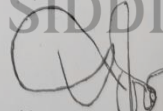
2. Produk dapat digunakan dengan revisi

3. Produk tidak layak digunakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

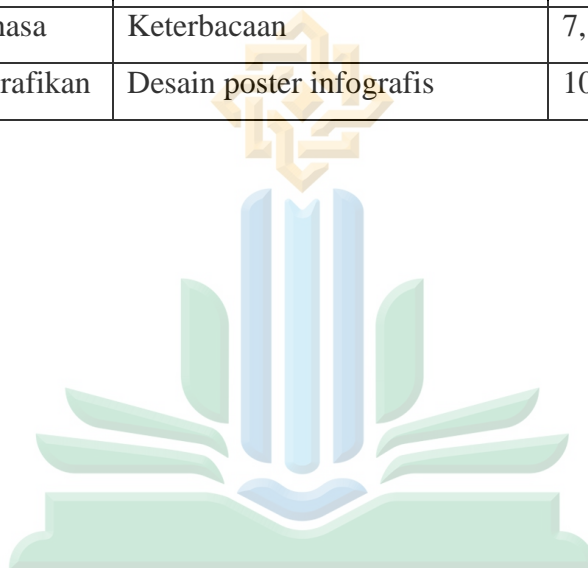
Jember, 2024

Validator


LAILI Y. SUSANTI

*Lampiran 13: Kisi-kisi Angket Respon Peserta Didik***KISI-KISI ANGKET RESPON PESERTA DIDIK**

No	Aspek	Komponen	No. Pernyataaan
1	Aspek Daya Tarik	Kemampuan memotivasi peserta didik	1, 2, 3, 4
2	Aspek Materi	Kesesuaian materi dengan media poster infografis	5, 6
3	Aspek Bahasa	Keterbacaan	7, 8, 9
4	Aspek kegrafikan	Desain poster infografis	10, 11, 12



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 14: Angket Respon Peserta Didik Skala Kecil

ANGKET UJI COBA SKALA KECIL

ANGKET UJI COBA SKALA KECIL

Angket Respon Peserta Didik

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
BERBENTUK POSTER INFOGRAFIS UNTUK KELAS IX DI MADRASAH TSANAWIYAH
UNGGULAN AL-QODIRI 1 JEMBER TAHUN AJARAN 2023/2024

A. Identitas Siswa

Nama : *Abelia Septia Puri*
 Kelas : *IX B*
 Sekolah : *Mts. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember*
 Tanggal : *26 Februari 2024*

B. Petunjuk Penelitian

- Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu membaca setiap item dengan cermat.
- Beri tanda centang (✓) pada tabel jika jawaban anda

Keterangan:

Angka 5 = Sangat Baik
 4 = Menarik
 3 = Cukup Menarik
 2 = Kurang Menarik
 1 = Sangat Tidak Menarik

3. Atas ketersediaan peserta didik untuk mengisi angket tanggapan ini, diucapkan terimakasih.

C. Angket

Indikator Penelitian	Pertanyaan Butir Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
	1. Poster Infografis memiliki tampilan yang menarik				✓	

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Ketertarikan	2. Poster Infografis ini membuat saya lebih bersemangat dalam belajar				✓	
	3. Poster Infografis ini memudahkan saya untuk memahami materi Kemerdekaan Indonesia					✓
	4. Saya lebih tertarik untuk mempelajari materi Kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan media Poster Infografis				✓	
Materi	5. Materi yang disajikan mudah dipahami					✓
	6. Materi yang disajikan dilengkapi dengan gambar dan elemen sehingga membuat saya mudah ingat pada materi tersebut khususnya materi Masa Kemerdekaan Indonesia					✓
Bahasa	7. Kalimat dan paragraf yang digunakan dalam Poster Infografis ini jelas dan mudah dipahami				✓	
	8. Bahasa yang digunakan dalam Poster Infografis sederhana dan mudah dipahami					✓
	9. Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca					✓
Desain	10. Desain dalam Poster Infografis menarik					✓
	11. Gambar dan elemen-elemen yang disajikan dalam poster menarik dan sesuai dengan materi yang dijelaskan di dalamnya					✓
	12. Warna yang digunakan dalam desain				✓	

pada Poster Infografis menarik dan sesuai dengan materi yang dijelaskan					
---	--	--	--	--	--

1. Kelebihan dan kekurangan media Poster Infografis

Kelebihan : Memuat materi sub bab kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan bahasa yg padat dan mudah dipahami

Kekurangan : Tampilannya ada yg agak buram.

2. Kritik dan saran

Kritik : Untuk tampilan yg buram bisa diperbaiki.

Saran : sudah Buass. Bintang 5 ★★★★★



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 15: Angket Respon Peserta Didik Skala Besar

ANGKET UJI COBA SKALA BESAR

ANGKET UJI COBA SKALA BESAR

Angket Respon Peserta Didik

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
BERBENTUK POSTER INFOGRAFIS UNTUK KELAS IX DI MADRASAH TSANAWIYAH
UNGGULAN AL-QODIRI 1 JEMBER TAHUN AJARAN 2023/2024

A. Identitas Siswa

Nama : *Abelia Septia Putri*
 Kelas : *IX E*
 Sekolah : *MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember*
 Tanggal : *28 Feb 24*

B. Petunjuk Penelitian

- Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu membaca setiap item dengan cermat.
- Beri tanda centang (✓) pada tabel jika jawaban anda

Keterangan:

Angka 5 = Sangat Baik
 4 = Menarik
 3 = Cukup Menarik
 2 = Kurang Menarik
 1 = Sangat Tidak Menarik

3. Atas ketersediaan peserta didik untuk mengisi angket tanggapan ini, diucapkan terimakasih.

C. Angket

Indikator Penelitian	Pertanyaan Butir Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
	1. Poster Infografis memiliki tampilan yang menarik					✓

Ketertarikan	2. Poster Infografis ini membuat saya lebih bersemangat dalam belajar					✓
	3. Poster Infografis ini memudahkan saya untuk memahami materi Kemerdekaan Indonesia					✓
Materi	4. Saya lebih tertarik untuk mempelajari materi Kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan media Poster Infografis					✓
	5. Materi yang disajikan mudah dipahami					✓
	6. Materi yang disajikan dilengkapi dengan gambar dan elemen sehingga membuat saya mudah ingat pada materi tersebut khususnya materi Masa Kemerdekaan Indonesia					✓
Bahasa	7. Kalimat dan paragraf yang digunakan dalam Poster Infografis ini jelas dan mudah dipahami					✓
	8. Bahasa yang digunakan dalam Poster Infografis sederhana dan mudah dipahami					✓
Desain	9. Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca					✓
	10. Desain dalam Poster Infografis menarik					✓
	11. Gambar dan elemen-elemen yang disajikan dalam poster menarik dan sesuai dengan materi yang dijelaskan di dalamnya					✓
	12. Warna yang digunakan dalam desain					✓

pada Poster Infografis menarik dan sesuai dengan materi yang dijelaskan

1. Kelebihan dan kekurangan media Poster Infografis

Kelebihan => Mudah di mengerti dan dipahami

Kekurangan => tidak ada soal yang melengkapi

2. Kritik dan saran

Kritik => Sangat Kreatif dan Menarik

Saran => Lebih di kembangkan lagi ya kak posteranya

Sesuk ses ~~se~~ selalu (Buat skripnya) ^{uu}

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 16: Hasil Angket Respon Peserta Didik Skala Kecil

HASIL ANGKET UJI COBA SKALA KECIL

N O	NAMA	Kemenarikan			Materi			Bahasa			Media		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	Abelia Septia P	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4
2	Adelia Septia P	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4
3	Ainun Zahratul	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
4	Alfina Ramadani	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
5	Auliya' Aza' B.W	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	Fauziyatul K	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4
7	Hani Aulia	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4
8	Icha Nabila I	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4
Jumlah Skor Yang Di Dapat		35	33	38	34	38	37	37	36	37	36	39	35
Jumlah Skor Total		40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Jumlah Skor Setiap Aspek		106			109			110			110		
Persentase Setiap Aspek		88%			90%			91%			91%		
Total Skor		435											
Persentase (%)		90%											

21	Naura Izatul Annisa	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
22	Novidatul Mukarromah	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
23	Nur Malita Balgi S	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
24	Salsabilatul M	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
25	Sayidah A	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
26	Shefiyah I.S	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
27	Siti Farazihan Azizah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
28	Siti Khoirul Jannah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
29	Siti Robi'ah A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
30	Sofiatul Mukaromah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
	Jumlah Skor Yang Di Dapat	149	146	150	146	148	141	150	150	147	148	150	142
	Jumlah Skor Total	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
	Jumlah Skor Setiap Aspek	445				435				447		440	
	Persentase Setiap Aspek	98%				96%				99%		97%	
	Total Skor	1767											
	Persentase (%)	98%											

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 18: Kisi-kisi Soal Pre-test dan Pos-test

KISI-KISI SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Capaian Kompetensi	Indikator Soal	Nomer Soal
3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi.	Materi Masa Kemerdekaan Indonesia (1945-1950)	3.4.1 Menjelaskan Proklamasi Kemerdekaan	1. Memahami kronologi atau peristiwa menjelang sampai terjadinya Proklamasi Kemerdekaan Indonesia	1
		3.4.2 Menjelaskan terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia	2. Mengetahui terbentuknya NKRI	2
		3.4.3 Menjelaskan bentuk perjuangan mempertahankan Republik Indonesia	3. Mengetahui bentuk-bentuk perjuangan rakyat Indonesia dalam mempertahankan NKRI	3

Lampiran 19: Indikator Penilai Pre-test dan Post-test

INDIKATOR PENILAIAN SOAL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*

Skor	Indikator
10	Menjawab pertanyaan dengan benar, tepat dan komplit
8	Menjawab pertanyaan benar, tepat dan kurang komplit
4	Menjawab pertanyaan tanpa disertai penjelasan
1	Tidak menjawab pertanyaan
10	Menjawab pertanyaan dengan benar, tepat dan komplit
8	Menjawab pertanyaan benar, tepat dan kurang komplit
4	Menjawab pertanyaan tanpa disertai penjelasan
1	Tidak menjawab pertanyaan
10	Menjawab pertanyaan dengan benar, tepat dan komplit
8	Menjawab pertanyaan benar, tepat dan kurang komplit
4	Menjawab pertanyaan tanpa disertai penjelasan
1	Tidak menjawab pertanyaan

Lampiran 20: Soal Pre-test dan Post-test

SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST

1. Jelaskan latar belakang terjadinya Proklamasi Indonesia !
2. Jelaskan terbentuknya NKRI !
3. Jelaskan bentuk-bentuk perjuangan rakyat Indonesia dalam mempertahankan NKRI !



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

*Lampiran 21: Hasil Soal Pre-test***HASIL SOAL PRE-TEST**

PRETEST

Nama: *Abelia Septia Putri*
Kelas: *IA E*

1. Jelaskan latar belakang terjadinya Proklamasi Indonesia!
2. Jelaskan terbentuknya NKRI!
3. Jelaskan bentuk-bentuk perjuangan rakyat Indonesia dalam mempertahankan NKRI!

- 1.-Menyerahnya Jepang kpd Indonesia
-17 Agustus 1945 Indonesia Merdeka
2. Terbentuknya pemerintahan
3. Perjuangan Fisik dan Diplomasi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 22: Hasil Soal Post-test

HASIL SOAL POST-TEST

POST TEST

Nama: *Abelia Septia putri*

Kelas: *X E*

1. Jelaskan latar belakang terjadinya Proklamasi Indonesia!
2. Jelaskan terbentuknya NKRI!
3. Jelaskan bentuk-bentuk perjuangan rakyat Indonesia dalam mempertahankan NKRI!

1. Terjadinya proklamasi dilatar belakangi dengan adanya perjanjian Jepang Terhadap Indonesia pada tanggal 07 September 1945. Dimana Jepang Perjanjian Kemerdekaan pd saat itu posisi Jepang dalam Perang Asia Pasifik Semakin Mendesak Untuk Menghadapi Sekutu. Jenderal Kawanishi untuk mencari dukungan kepada bangsa yang diduduki dengan memberikan janji kemerdekaan.

2. Terbentuknya NKRI terdiri dari ~~dua~~ *beberapa* rapat yang hasilnya:

1. Mengesahkan dan menetapkan UUD Republik Indonesia
2. Pemilihan Presiden
3. Sebelum MPR dan DPR terbentuk, sementara ~~presiden~~ *sebagai* Komite Nasional
4. Pembentukan provinsi
5. Pembentukan kabinet

3. Perjuangan yang dilakukan rakyat Indonesia melalui

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJJACHMAD SIDDIQ JEMBER

1. Perjuangan Fisis
+ Insiden Hotel Yamato terjadi pd tgl 19 September 1945

2. Pertempuran Surabaya pd tgl 10 November - 20 November 1945

3. Pertempuran 5 hari Semarang tgl 10 November - 20 November 1945

4. Pertempuran Ambarawa pada tahun 1945.

- Perjuangan Diplomasi

1. Perundingan Linggarjati
2. " Renville
3. Perundingan Roem-Beke

Lampiran 23: Hasil Nilai Pre-test dan Post-test

HASIL NILAI PRE-TEST DAN POST-TEST

No	NAMA	PRE-TEST	POST-TEST
1	Abelia Septia Putri	60	85
2	Adelia Septia Putri	60	85
3	Ainun Zahratul Hirsya	45	75
4	Alfina Rahmadani	75	85
5	Anggun Aulia H	30	90
6	Auliya' Aza' B.W	30	75
7	Fauziyatul Khoiroh	60	85
8	Filza Farzana Hasan	45	70
9	Hani Auliya	45	80
10	Humairoh Ilzami	60	85
11	Icha Nabila Islamia	75	75
12	Iin Lailatul Izza	45	75
13	Inesya Anggun R.P	60	70
14	Izza Widiatus Sholeha	75	85
15	Maulida Khoirunnisa	30	90
16	Mirani Oktaviana	75	85
17	Mumtaza Hamidah	60	85
18	Nadina Firdausiyah	45	75
19	Naila Rizqi Amalia	45	70
20	Nailatus Syarifah	30	90
21	Naura Izatul Annisa	60	85
22	Novidatul Mukarromah	60	85
23	Nur Malita Balgi S	45	80
24	Salsabilatul M	45	75
25	Sayidah A	60	85

26	Shefiyah I.S	30	80
27	Siti Farazihan Azizah	45	85
28	Siti Khoirul Jannah	75	85
29	Siti Robi'ah A	30	90
30	Sofiatul Mukaromah	75	85



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 24: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : IX/Genap
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mengolah dan menyajikan dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi.	3.4.1 Menjelaskan Sejarah Proklamasi Kemerdekaan 3.4.2 Menjelaskan terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia 3.4.3 Menjelaskan bentuk perjuangan mempertahankan Republik Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :

- 3.4.1.1 Menjelaskan Sejarah Proklamasi Kemerdekaan dengan baik dan benar
- 3.4.2.2 Menjelaskan terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan baik dan benar
- 3.4.3.3 Menjelaskan bentuk perjuangan mempertahankan Republik Indonesia dengan baik dan benar

D. Materi Pembelajaran

Sejarah Proklamasi Kemerdekaan
 Terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia
 Bentuk perjuangan mempertahankan Republik Indonesia

E. Pendekatan / Strategi / Metode

Pendekatan : Student Centered
 Model : Discovery Learning
 Metode : Ceramah, Diskusi Kelompok, Persentasi dan Penugasan

F. Media, Bahan dan Sumber Belajar

Media : Papan Tulis, Spidol dan poster infografis
 Bahan : Lembar Pengamatan dan LKPD
 Sumber: Setiawan Iwan, dkk. (2018). *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Kemendikbud

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p>	<p>Orientasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan salam pembuka, menyapa peserta didik dan berdo'a untuk memulai pembelajaran. ➤ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. ➤ Menyiapkan fisik, psikis dan memotivasi peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. ➤ pendidik mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu. ➤ Pembagian kelompok <p>Apersepsi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya. ➤ Mengajukan pertanyaan yang ada kaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. ➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang akan berlangsung. 	<p>10 menit</p>

	<p>Pemberian Acuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberitahu materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ➤ Menjelaskan dan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. ➤ Pembagian kelompok 	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Penyajian kelas (Class presentation):</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pendidik menyajikan secara singkat materi Sejarah Masa Kemerdekaan Indonesia (1945-1950) sekaligus peserta didik diminta untuk memperhatikan dan memahami. <p>Belajar dalam kelompok (Teams):</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pendidik mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok (membagi sejumlah siswa menjadi 3 kelompok dengan anggota masing-masing 10 orang). <p>Presentasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tiap kelompok disuruh berdiskusi tentang materi yang telah dipelajari ➤ Setelah berdiskusi, perwakilan 	<p>70 menit</p>

	anggota kelompok perwakilan untuk melakukan presentasi hasil diskusi kelompok	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pendidik menanyakan kembali kepada peserta didik apabila ada materi yang belum dipahami. ➤ Pendidik dan peserta didik membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari. ➤ Pendidik memberikan tindak lanjut dengan memberikan tugas (PR). ➤ Berdo'a dan salam. 	10 menit

H. Penilaian

1. Cakupan penilaian: sikap dan pengetahuan
2. Teknik penilaian:
 - a. Teknik tes: pengetahuan (tes tertulis)
 - b. Teknik non tes: sikap (observasi)
3. Bentuk penilaian: observasi dan penugasan materi
4. Penilaian proses belajar

No	Nama	Aspek		Jumlah	Nilai
		Rasa ingin tahu	Tanggung jawab		
1					

Jember, 27 Mei 2024

Mengetahui,

Guru Mapel IPS



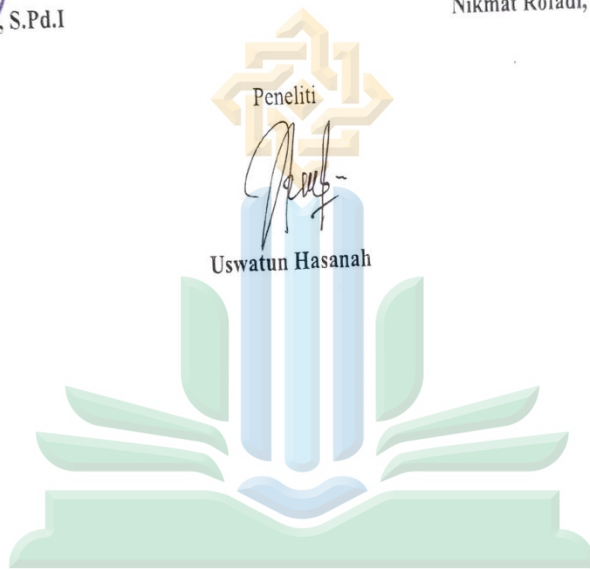
Nikmat Rofadi, S.Pd.



Peneliti



Uswatun Hasanah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 25: Surat Izin Penelitian



SURAT IZIN PENELITI
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor:B-6616/In.20/3.a/PP.009/05/2024

Sifat :Biasa

Perihal:**Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember

Pondok Pesantren Al-Qodiri 1 Jember, Jl. Manggar, Gebang Poreng,
 Kec. Patrang. Kabupaten

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsip Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
 Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	: 205101090021
Nama	: USWATUN HASANAH
Semester	: Semester delapan
Program Studi	: TADRIS IPS

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai & quot; Pengembangan Media
 Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Berbentuk Poster Infografis untuk Kelas
 IX di MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024 & quot;
 selama10(sepuluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Ny.Hj.Iلمي
 MufidahS.Pd.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember,10 Februari 2024

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik,


 KHO TIBUL UMAM

Lampiran 26: Surat Keterangan Selesai Penelitian

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

	<p>YAYASAN AL-QODIRI JEMBER MADRASAH TSANAWIYAH AL-QODIRI I Jalan Manggar Nomor. 139 A Gebang-Patrang-Jember 68117 Telepon 0331-4430806 E-mail : mts.alqodiri1jbr@gmail.com</p>	
Nomor	: 0280/Mts.13.32.555/PP.00.5/05/2024	06 Juni 2024
Perihal	: Surat Keterangan Selesai Penelitian	

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hj. Ilmi Mufidah, S.Pd.
 Jabatan : Kepala MTs Al Qodiri I Jember

Menerangkan bahwa,

Nama : Uswatun Hasanah
 NIM : 205101090021
 Program Studi : Tadris IPS
 Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Berbentuk Poster Infografis Untuk Kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri I Jember Tahun Ajaran 2023/2024.

benar-benar telah melakukan penelitian di lembaga kami sejak 10 Februari – 30 Mei 2024
 Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.





Kepala
 MTs Al Qodiri I Jember




UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER


 Ilmi Mufidah

Lampiran 27: Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN			
No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
1	Sabtu/10 Februari 2024	Menyerahkan surat permohonan ijin penelitian kepada MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember	
2	Senin/12 Februari 2024	Observasi sejarah, visi dan misi, sarana prasarana dan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember	
3	Senin/19 Februari 2024	Wawancara dengan guru pengampu mapel IPS yaitu Bapak Nimat Rofadi, S.Pd.	
4	Senin/4 Maret 2024	Meminta data-data peserta didik terkait penelitian	
5	Senin/6 Mei 2024	Membagikan angket kepada peserta didik kelas IX E	
6	Sabtu/ 11 Mei 2024	Melakukan validasi produk oleh ahli materi	
		Melakukan validasi produk oleh ahli bahasa	
		Melakukan validasi produk oleh ahli media	
7	Senin/13 Mei 2024	Melakukan validasi produk oleh ahli materi	
		Melakukan validasi produk oleh ahli bahasa	
		Melakukan validasi produk oleh ahli media	
8	Kamis/16 Mei 2024	Uji respon peserta didik skala kecil	

9	Sabtu/18 Mei 2024	Pemberian soal <i>pre-test</i> kepada peserta didik	
10	Senin/27 Mei 2024	Menjelaskan materi Sejarah Masa Kemerdekaan Indonesia (1945-1950) menggunakan media poster infografis dan pemberian soal <i>post-test</i>	
11	Kamis/30 Mei 2024	Uji respon peserta didik skala besar	

Jember, 30 Mei 2024


Hj. Ilmi Mufidah, S.Pd.I



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 28: Poster Infografis

POSTER INFOGRAFIS



SEJARAH PROKLAMASI

07 September 1944

Jepang Berjanji Kemerdekaan

- Posisi Jepang dalam perang Asia Pasifik semakin terdesak. Untuk menghadapi Sekutu, Jenderal Kuniaki Koiso mencari dukungan kepada bangsa-bangsa yang diduduki dengan memberikan janji kemerdekaan.

01 Maret & Juni 1945

Pembentukan BPUPKI

- Sidang 1 membahas rumusan dasar Negara Indonesia Merdeka (Lima Sila) dikemukakan oleh Ir. Soekarno pada tanggal 1 Juni 1945 dikenal dengan istilah Lahirnya Pancasila.
- Sidang 2 membahas rencana Undang-Undang dasar (UUD) dan juga membicarakan bentuk negara.

07 Agustus 1945

BPUPKI Dibubarkan

- BPUPKI dibubarkan, selanjutnya dibentuklah Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI). Untuk mempersiapkan keperluan dalam pergantian kekuasaan dari pihak Jepang kepada bangsa Indonesia.

14 Agustus 1945

Peristiwa Rengasdengklok

- Peristiwa Rengasdengklok diawali oleh peristiwa menyerahnya Jepang tanpa syarat kepada pasukan Sekutu. Mendengar berita itu, Soekarno-Hatta akhirnya bersedia memproklamasikan kemerdekaan Republik Indonesia (RI) di Jakarta.

16 Agustus 1945

Perjalanan Kemerdekaan

- Pukul 20.00 WIB, Soekarno-Hatta beserta rombongan berangkat menuju Jakarta. Di kediaman Laksamana Maeda inilah rumusan masalah teks proklamasi disusun.

17 Agustus 1945

Kemerdekaan Indonesia

- Upacara pembacaan Proklamasi Kemerdekaan dilakukan di Jalan Pegangsaan Timur No.56 halaman rumah Ir. Soekarno pukul 10.00 WIB.

TEKS PROKLAMASI

Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan Kemerdekaan Indonesia. Hal-hal yang mengenai pemerintahan ketatanegaraan d.l.l., diselenggarakan dengan cara sekutu dan dalam tempo yang singkat-tingkatnya.

Djakarta, hari IP tawar / tahun 45

Pembentukan Pemerintahan dan Lembaga Negara

Pada tanggal 18 Agustus 1945, PPKI mengadakan rapat dan menghasilkan 3 keputusan penting, yaitu: **18**

1. Mengesahkan dan menetapkan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia.
2. Memilih Ir. Soekarno sebagai Presiden dan Drs. Moh. Hatta sebagai wakilnya.
3. Sebelum MPR dan DPR terbentuk, untuk sementara presiden dibantu Komite Nasional.

19 Pada tanggal 19 Agustus 1945, PPKI mengadakan rapat kedua dan menghasilkan keputusan berikut:

1. Pembentukan provinsi-provinsi di Indonesia dan gubernurnya.
2. Pembentukan kabinet presidensial dengan 12 departemen.

Pada tanggal 23 Agustus 1945, dikeluarkan dekret 1 tentang badan-badan pelengkap pemerintah, yaitu: **23**

- Komite Nasional Indonesia
- Badan rakyat Indonesia
- Partai Nasional Indonesia sebagai partai negara

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jember




MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN

PERJUANGAN FISIK

1. INSIDEN HOTEL YAMATO



Sumber: <https://nasional.kompas.com/siparah-insiden-hotel-yamato>

TRAGEDI

Peristiwa ini terjadi pada tanggal 19 September 1945.

PENYEBAB

Setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus 1945 terjadi kekosongan kekuasaan di Indonesia karena Jepang yang menduduki wilayah tersebut pada masa Perang Dunia II menyerah kepada Sekutu. Insiden Hotel Yamato di Semarang menjadi pusat kekuatan militer Jepang yang harus direbut oleh pasukan Indonesia untuk memperkuat posisi mereka dalam perjuangan kemerdekaan.

PENYELESAIAN

Pasukan Indonesia yang dipimpin oleh Letnan Kolonel Soeprijadi berhasil merebut insiden Hotel Yamato setelah pertempuran sengit. Hal ini menandai salah satu kemenangan awal dalam perjuangan Fisik melawan penjajah.

2. PERTEMPURAN SURABAYA



Sumber: <https://kompaspedia.kompas.id/perTEMPURAN-surabaya-10-november-1945>

TRAGEDI

Pertempuran Surabaya berlangsung mulai tanggal 10 November hingga 20 November 1945.

PENYEBAB

Setelah Jepang menyerah kepada Sekutu pada Agustus 1945 pasukan Sekutu berencana untuk mengambil alih kendali di Indonesia. Mereka ingin mendirikan kembali pemerintahan kolonial Belanda. Pasukan Indonesia di Surabaya menolak rencana tersebut yang menyebabkan pecahnya pertempuran.

PENYELESAIAN

Pertempuran berakhir dengan kekalahan pasukan Sekutu dan mengakibatkan lebih dari 6.000 orang tewas. Secara militer pasukan Indonesia kalah, pertempuran ini memperlihatkan kepada dunia bahwa rakyat Indonesia siap berjuang mati-matian untuk meraih kemerdekaannya.




MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN

PERJUANGAN FISIK

3. PERTEMPURAN LIMA HARI SEMARANG



Sumber: <https://news.okezone.com/perTEMPURAN-berarah-5-hari-di-semarang>

TRAGEDI

Pertempuran Lima Hari Semarang terjadi antara rakyat Indonesia di Semarang dengan tentara Jepang pada tanggal 15 sampai dengan 20 Oktober 1945.

PENYEBAB

Pada tanggal 14 Oktober 1945, tersiarlah kabar bahwa Jepang telah meracuni cadangan air minum di Candi, Semarang. Dokter Karyadi (Kepala Laboratorium Rumah Sakit Rakyat) memberanikan diri memeriksa air minum tersebut. Ketika melakukan pemeriksaan, Jepang menjebaknya sehingga ia gugur. Peristiwa ini membuat para pemuda Semarang marah sehingga mereka menyerbu tentara Jepang.

4. PERTEMPURAN AMBARAWA



Sumber: <https://www.detik.com/perTEMPURAN-ambarawa>

TRAGEDI

Pertempuran Ambarawa terjadi pada tahun 1945.

PENYEBAB

Pertempuran ini terjadi saat pasukan Indonesia berusaha merebut kembali kendali atas daerah Ambarawa yang diduduki oleh pasukan Jepang.

PENYELESAIAN

Pasukan Indonesia berhasil merebut kembali kendali atas daerah Ambarawa setelah pertempuran sengit.

Peristiwa Ambarawa adalah perang gerilya yang terjadi antara pasukan Indonesia dengan tentara Jepang yang berkekuasaan di Ambarawa. Peristiwa ini terjadi pada tanggal 15 Oktober 1945. Peristiwa ini terjadi karena pasukan Indonesia berusaha merebut kembali kendali atas daerah Ambarawa yang diduduki oleh pasukan Jepang. Peristiwa ini terjadi karena pasukan Indonesia berusaha merebut kembali kendali atas daerah Ambarawa yang diduduki oleh pasukan Jepang. Peristiwa ini terjadi karena pasukan Indonesia berusaha merebut kembali kendali atas daerah Ambarawa yang diduduki oleh pasukan Jepang.




MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN

PERJUANGAN FISIK

5. BANDUNG LAUTAN API



TRAGEDI

Peristiwa ini terjadi pada 23 Maret 1946.

PENYEBAB

Peristiwa diawali dengan datangnya pasukan sekutu yg dipimpin oleh Brigadir Mac Donald pada tanggal 12 Oktober 1945 dgn tujuan melucuti senjata tentara Jepang dan membebaskan tawanan perang.

Sumber: <https://mkumpan.com/sejarah-perjuangan-bandung-lautan-api>

PENYELESAIAN

Kedadaan Kota Bandung semakin tidak aman karena Ultimatum sekutu. Akhirnya Pemerintah Republik Indonesia mengintruksi penduduk Kota Bandung supaya mengosongkan kota dan mmondah mengungsi ke pegunungan. Sebelum meninggalkan Kota Bandung, TKR dan rakyat membakar Kota Bandung.

6. MEDAN AREA



TRAGEDI

Peristiwa ini terjadi pada tahun 1947.

PENYEBAB

Peristiwa perlawanan rakyat terhadap tentara sekutu di bawah pimpinan Brigadir Jenderal T.E.D Kelly yang terjadi di Medan, Sumatra Utara pada tgl 9 Oktober 1945.

Sumber: <https://kumpan.com/perjuangan-medan-area-utara-pertahanan-indonesia>

PENYELESAIAN

Kedatangan sekutu dibonceng oleh tentara NICA yang bertujuan untuk mengambil alih pemerintahan. Kemudian para pemuda menyerang gedung-gedung pemerintahan yang dikuasai sekutu. Kemudian para pemuda melakukan perlawanan terhadap sekutu dan tentara NICA. Pada tanggal 10 Des 1945, sekutu melancarkan operasi militer secara besar-besaran kepada Pejuang Indonesia, sehingga menimbulkan berbagai bentrokan di seluruh kota yang menelan korban dari dua belah pihak.




MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN

PERJUANGAN FISIK

7. PUPUTAN MARGARANA



Sumber: <https://nas.news.id/berka/perang-puputan-margarana>

TRAGEDI

Peristiwa ini terjadi pada 20 November 1946.

PENYEBAB

Pertempuran Puputan Margarena adalah pertempuran antara Indonesia dan Belanda pada tanggal 20 nov 1946. Diawali dengan datangnya 2000 pasukan tentara dan para toko-toko Belanda ke Bali dengan bertujuan membantu pendirian sebuah Negara Boneka yang diberi nama Negara Indonesia Timur.

PENYELESAIAN

Pada tgl 18 Nov 1946, I Gusti Ngurah Rai menyerang pasukan Belanda di daerah Tabanan. Dalam pertempuran ini I Gusti Ngurah Rai melakukan "Puputan" perang habis-habisan. Pertempuran berakhir dengan gugurnya Letkol I Gusti Ngurah Rai bersama 96 orang pasukannya dan 400 tentara Belanda tewas dalam pertempuran ini. Untuk mengenang peristiwa ini, didirikan Tugu Pahlawan Taman Pujaa Bangsa di daerah bekas medan pertempuran.

8. SERANGAN UMUM 1 MARET



Sumber: <https://news.detik.com/serangan-umum-1-maret-1949>

TRAGEDI

Peristiwa ini terjadi pada 1 Maret 1949.

PENYEBAB

Serangan yg dilaksanakan pd tgl 1 Maret 1949 yang dilakukan oleh pasukan TNI dari Brigade 10/Wehkreise III dibawah pimpinan Letnan Kolonel Soeharto. Pertempuran ini bertujuan untuk menunjukkan kepada dunia internasional bahwa Republik Indonesia cukup kuat untuk mempertahankan kemerdekaan, meskipun ibu kotanya telah diduduki oleh Belanda.

PENYELESAIAN

Pada tanggal 1 Maret 1949, pasukan TNI melakukan serangan umum ke seluruh penjuru kota tanpa sepengetahuan tentara Belanda. Sehingga dalam waktu yang relatif singkat, pasukan TNI berhasil memukul mundur pasukan Belanda keluar Yogyakarta. Peristiwa ini berhasil mematahkan propaganda Belanda yang menyatakan bahwa Republik Indonesia sudah tidak ada lagi.

Perjuangan diplomasi ini dilakukan oleh berbagai pihak, antara lain pemerintah, masyarakat sipil, dan organisasi internasional. Peristiwa ini merupakan tonggak sejarah yang penting dalam perjalanan diplomasi Indonesia.

PERJUANGAN DIPLOMASI

PERUNDUNGAN ROEM ROYEN

Perundingan Roem-Royen berlangsung pada bulan Juli 1948.

Perundingan ini diadakan sebagai langkah terakhir untuk menyelesaikan konflik antara Indonesia dan Belanda sebelum kedaulatan penuh Indonesia diakui oleh Belanda.

Hasil dari Perundingan Roem-Royen adalah kesepakatan yang menyatakan bahwa kedaulatan penuh Indonesia akan diakui oleh Belanda pada tanggal 27 Desember 1949.

Sumber: <https://www.kompas.com/sampai-dengan-roem-royen>

Sumber: <https://www.kompas.com/sampai-dengan-roem-royen>

KONFERENSI MEJA BUNDA

Konferensi Meja Bundar adalah pertemuan internasional yang diadakan pada tahun 1961 di Kota Bundar Tanjung Rhodesia (sekarang Harare Zimbabwe). Pertemuan ini bertujuan untuk menyelesaikan konflik kemerdekaan Rhodesia (sekarang Zimbabwe) yang sedang berlangsung.

Sejarah Konferensi Meja Bundar dimulai pada tahun 1963 ketika pemerintah Inggris menggabungkan Rhodesia Utara dan Selatan serta Nyasaland (sekarang Malawi) menjadi Federasi Rhodesia dan Nyasaland. Namun, oposisi terhadap federasi ini semakin meningkat di kalangan penduduk Afrika dan pada tahun 1960 pemerintah Inggris setuju untuk membubarkan federasi tersebut.

Pada tahun 1961 Konferensi Meja Bundar diadakan dengan tujuan mencapai kesepakatan antara perwakilan pemerintah Inggris perwakilan pemerintah Rhodesia yang didominasi oleh orang kulit putih dan pemimpin oposisi Afrika. Konferensi ini dipimpin oleh Perdana Menteri Inggris saat itu Sir Alec Douglas-Home.

Sumber: <https://www.kompas.com/sampai-dengan-roem-royen>

Sumber: <https://www.kompas.com/sampai-dengan-roem-royen>

... yang telah negara-negara di Asia Tenggara yang memiliki sejarah panjang dan luas. ...
 ... yang telah negara-negara di Asia Tenggara yang memiliki sejarah panjang dan luas. ...
 ... yang telah negara-negara di Asia Tenggara yang memiliki sejarah panjang dan luas. ...

PERJUANGAN DIPLOMASI

PERUNDINGAN LINGGARJATI

Perundingan Linggarjati berlangsung dari tanggal 11 hingga 12 November 1946.

Perundingan ini diadakan antara pemerintah Indonesia yang baru merdeka dan pemerintah Belanda yang berusaha untuk mendapatkan pengakuan atas kedaulatan Indonesia. Perundingan ini merupakan upaya untuk mencapai kesepakatan mengenai status Indonesia sebagai negara merdeka.

Hasil dari Perundingan Linggarjati adalah kesepakatan yang dikenal sebagai Peretujuan Linggarjati. Peretujuan ini menetapkan bahwa Belanda mengakui De Facto Kedaulatan Republik Indonesia di Jawa, Madura, dan Sumatera, sementara Republik Indonesia setuju untuk bergabung dalam Uni Indonesia-Belanda yang federal.



Sumber: <https://www.kemlu.go.id/indonesia/linggarjati>



Sumber: <https://www.sampar.com/berita/linggarjati>

PERUNDINGAN RENVILLE

Perundingan Renville berlangsung dari tanggal 8 Desember 1947 hingga 17 Januari 1948.

Perundingan ini diadakan sebagai respons terhadap situasi perang yang terjadi antara pasukan Indonesia dan Belanda setelah pembentukan Republik Indonesia Serikat pada tahun 1948. Perundingan ini bertujuan untuk mencari solusi damai terhadap konflik yang terjadi.

Hasil dari Perundingan Renville adalah Kesepakatan Renville, ketika kedua pihak setuju untuk menarik pasukan mereka ke belakang garis demarkasi yang telah ditetapkan dan membentuk Komdal Tiga Negara untuk mengawasi implementasi kesepakatan tersebut.



Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Perundingan_Renville



Sumber: <https://www.arkh.com/berita/renville>

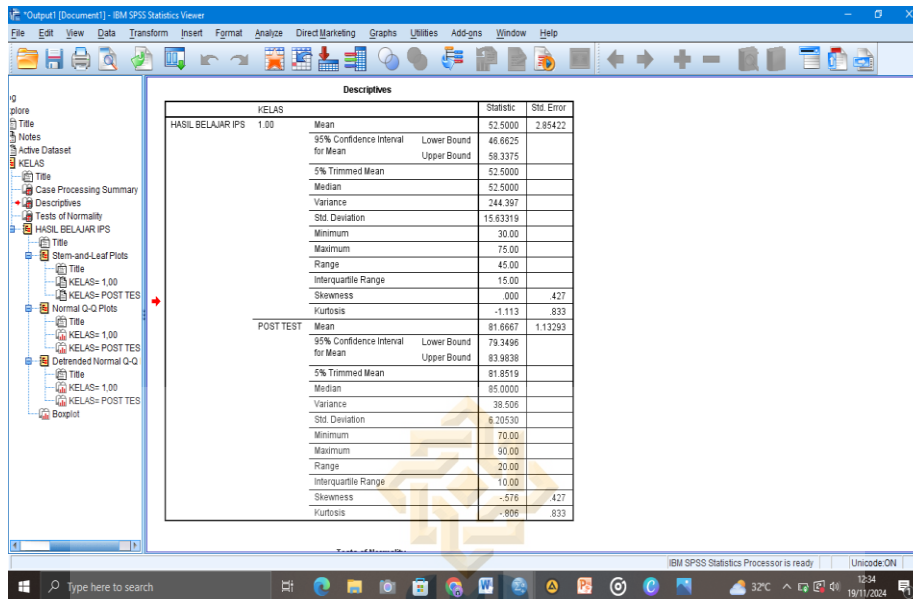
... yang telah negara-negara di Asia Tenggara yang memiliki sejarah panjang dan luas. ...
 ... yang telah negara-negara di Asia Tenggara yang memiliki sejarah panjang dan luas. ...
 ... yang telah negara-negara di Asia Tenggara yang memiliki sejarah panjang dan luas. ...

Lampiran 29: Uji Normalitas (SPSS versi 22)

	Name	Type	Width	Decimals	Label	Values	Missing	Columns	Align	Measure	Role
1	A	Numeric	8	2	PRE TEST	None	None	8	Right	Scale	Input
2	B	Numeric	8	2	POST TEST	None	None	8	Right	Scale	Input

	X	Y
1	60.00	85.00
2	60.00	85.00
3	45.00	75.00
4	75.00	85.00
5	30.00	90.00
6	30.00	75.00
7	60.00	85.00
8	45.00	70.00
9	45.00	80.00
10	60.00	85.00
11	75.00	75.00
12	45.00	75.00
13	60.00	70.00
14	75.00	85.00
15	30.00	90.00
16	75.00	85.00
17	60.00	85.00
18	45.00	75.00
19	45.00	70.00
20	30.00	90.00
21	60.00	85.00
22	60.00	85.00
23	45.00	80.00

	A	B
24	45.00	75.00
25	60.00	85.00
26	30.00	80.00
27	45.00	85.00
28	75.00	85.00
29	30.00	90.00
30	75.00	85.00
31		
32		
33		
34		
35		
36		
37		
38		
39		
40		
41		
42		
43		
44		
45		
46		



Lampiran 30: Uji Mann-Whitney (SPSS versi 22)

The screenshot shows the SPSS Variable View for a dataset named 'NORMALITAS.SAV'. Two variables are defined:

Variable	Name	Type	Width	Decimals	Label	Values	Missing	Columns	Align	Measure	Role
1	HASIL	Numeric	8	2	HASIL BELAJA...	(1.00, PRE ...	None	8	Right	Scale	Input
2	KELAS	Numeric	8	2	KELAS	(2.00, POS...	None	8	Right	Scale	Input

The screenshot shows the SPSS Data View with 39 rows of data. The columns are labeled 'HASIL' and 'KELAS'.

Case	HASIL	KELAS
1	60.00	1.00
2	60.00	1.00
3	45.00	1.00
4	75.00	1.00
5	30.00	1.00
6	30.00	1.00
7	60.00	1.00
8	45.00	1.00
9	45.00	1.00
10	60.00	1.00
11	75.00	1.00
12	45.00	1.00
13	60.00	1.00
14	75.00	1.00
15	30.00	1.00
16	75.00	1.00
17	60.00	1.00
18	45.00	1.00
19	45.00	1.00
20	30.00	1.00
21	60.00	1.00
22	60.00	1.00
23	45.00	1.00
24	45.00	1.00
25	60.00	1.00
26	30.00	1.00
27	45.00	1.00
28	75.00	1.00
29	30.00	1.00
30	75.00	1.00
31	85.00	2.00
32	85.00	2.00
33	75.00	2.00
34	85.00	2.00
35	90.00	2.00
36	75.00	2.00
37	85.00	2.00
38	70.00	2.00
39	80.00	2.00

10/25/24 1:25 PM

	HASIL	KELAS
40	85.00	2.00
41	75.00	2.00
42	75.00	2.00
43	70.00	2.00
44	85.00	2.00
45	90.00	2.00
46	85.00	2.00
47	85.00	2.00
48	75.00	2.00
49	70.00	2.00
50	90.00	2.00
51	85.00	2.00
52	85.00	2.00
53	80.00	2.00
54	75.00	2.00
55	85.00	2.00
56	80.00	2.00
57	85.00	2.00
58	85.00	2.00
59	90.00	2.00
60	85.00	2.00

The screenshot displays the IBM SPSS Statistics Viewer interface. The main window shows the results of a Mann-Whitney Test. The 'Ranks' table indicates that the 'HASIL BELAJAR' group has a mean rank of 16.70 and a sum of ranks of 501.00, while the 'POST TEST' group has a mean rank of 44.30 and a sum of ranks of 1339.00. The 'Test Statistics' table shows a Mann-Whitney U value of 36.000, a Wilcoxon W value of 501.000, a Z value of -6.211, and an asymptotic significance (2-tailed) of .000. The grouping variable is identified as 'KELAS'.

KELAS	N	Mean Rank	Sum of Ranks
HASIL BELAJAR	30	16.70	501.00
POST TEST	30	44.30	1339.00
Total	60		

	HASIL BELAJAR
Mann-Whitney U	36.000
Wilcoxon W	501.000
Z	-6.211
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: KELAS

Lampiran 31: Dokumentasi

DOKUMENTASI



**(Observasi Awal dan Wawancara Mengenai Sejarah dan Visi Misi
MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember)**



(Wawancara dengan Guru Mapel IPS)



(Menganalisis Kebutuhan Peserta Didik)



(Uji Coba Produk)



(Uji Pre-Test)

(Uji Post-Test)



(Peserta Didik Kelas IX)

*Lampiran 32: Riwayat Hidup***RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

Nama : USWATUN HASANAH
NIM : 205101090021
Tempat, tanggal lahir : Jember, 15 Desember 2000
Alamat : Ds. Lampeji, Kec. Mumbulsari, Kab. Jember
Email : iswah.er@gmail.com
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris IPS

B. Riwayat Pendidikan :

1. SDN Lampeji 01
2. MTs. Miftahul Ulum Kalisat
3. MA. Miftahul Ulum Kalisat
4. UIN KHAS Jember